

**PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA, LINGKUNGAN SEKOLAH,
DAN PEMANFAATAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS MAN TEMPEL
KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun oleh
Fatma Dwi Cahyani
09404244009**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA, LINGKUNGAN SEKOLAH,
DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI
SISWA KELAS XI IPS MAN TEMPEL KABUPATEN SLEMAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Oleh:

FATMA DWI CAHYANI

NIM. 09404244009

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 9 Desember 2014

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi-Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Sukidjo, M.Pd.

NIP. 19500906 197412 1 001

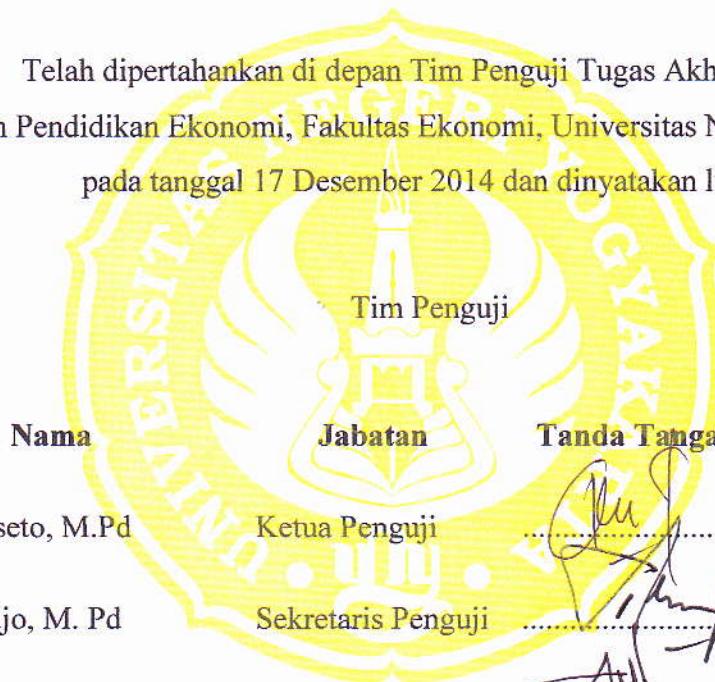
PENGESAHAN

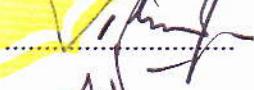
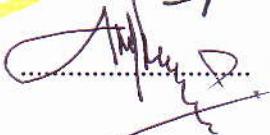
Skripsi yang berjudul:

PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA, LINGKUNGAN SEKOLAH, DAN PEMANFAATAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS MAN TEMPEL KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2013/2014

Oleh :
Fatma Dwi Cahyani
09404244009

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 17 Desember 2014 dan dinyatakan lulus.



Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tejo Nurseto, M.Pd	Ketua Penguji		15 Januari 2015
Dr. Sukidjo, M. Pd	Sekretaris Penguji		16 Januari 2015
Sri Sumardiningsih, M. Si	Penguji Utama		14 Januari 2015

Yogyakarta, 16 Januari 2015

Fakultas Ekonomi

Dekan FE,

Dr. Sugiharsono, M. Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fatma Dwi Cahyani

NIM : 09404244009

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA,

LINGKUNGAN SEKOLAH, DAN PEMANFAATAN

GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR

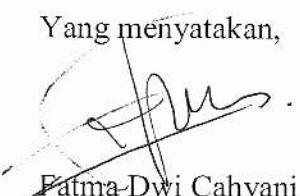
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS MAN TEMPEL

KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 8 Desember 2014

Yang menyatakan,



Fatma-Dwi Cahyani

NIM. 09404244009

MOTTO

“Kegagalan terbesar dalam hidup adalah disaat kita ingin membuat orang tua kita bahagia tapi ia telah pergi meninggalkan kita”

(Penulis)

“If you want to shine like sun first you have to burn like it”

“Jika kamu ingin berkilau sepaerti matahari pertama kamu harus terbakar seperti itu”

(Adolf Hitler)

PERSEMBAHAN

- ❖ Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini ku persembahkan untuk: Kedua orang tuaku, Bapak Amin dan almarhumah Ibu Munginah yang selalu menguatkan dan mengiringi langkahku dengan segala daya dan do'a indahnya.
- ❖ Kubingkisan pula untuk:
 1. Kakak dan adik-adikku yang selalu memberiku inspirasi untuk melangkah.
 2. Keluarga besarku yang selama ini sudah memberikan dukungan secara penuh
 3. Sahabat dan teman terbaikku semuanya

**PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA, LINGKUNGAN SEKOLAH,
DAN PEMANFAATAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS MAN TEMPEL
KABUPATEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh:
FATMA DWI CAHYANI
09404244009

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Pemanfaatan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2013/2014.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2013/2014, yang berjumlah 87 siswa. Metode pengambilan data menggunakan dokumentasi dan kuisioner. Uji validitas instrument penelitian menggunakan rumus korelasi *Product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah dengan teknik analisis regresi sederhana dan teknik analisis regresi ganda pada taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar Pendapatan Orang Tua siswa rendah, kondisi Lingkungan Sekolah cukup baik, Gaya Belajar siswa yang dominan adalah gaya belajar visual, dan prestasi belajar siswa tidak tuntas. Pendapatan Orang Tua berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. Lingkungan Sekolah berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. Pemanfaatan Gaya Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Pemanfaatan Gaya Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa

Kata Kunci: *Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, Gaya Belajar, Prestasi Belajar Ekonomi*

**THE INFLUENCE OF PARENTAL INCOME, SCHOOL
ENVIRONMENT, AND LEARNING STYLES ON ECONOMICS
LEARNING ACHIEVEMENT OF XI GRADE SOCIAL SCIENCE
STUDENTS AT MAN TEMPEL, SLEMAN REGENCY, ON THE
ACADEMIC YEAR OF 2013/2014**

BY:
FATMA DWI CAHYANI
09404244009

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Parental Income, School Environment, and Learning Styles on Economics Learning Achievement of XI Grade Social Science Students at MAN Tempel, Sleman Regency, on the Academic Year of 2013/2014

The population of this study is XI grade social science students at MAN Tempel on the academic year of 2013/2014, the number of the students is 87. The methods of data collection are documentation and questionnaires. The instruments validity testing used in this study is the formula of Product Moment correlation and the instrument reliability testing is the formula of Alpha Cronbach. Before analysing the data, the researcher conducted the analysis requirement testing, which are normality test, linearity test, multicollinearity test and heteroscedasticity test. The analysis techniques used to test the hypothesis were simple regression analysis technique and multiple regression analysis technique at the significance level of 5%.

The result of the study shows that most of parental income of the students is low, the school environment is good enough, the most dominant learning styles of students is visual learning style and the economics achievement of students do not reach the minimum criteria. The parental income influences economics learning achievement of students positively. The school environment influences economics learning achievement of students positively. The learning styles influences economics learning achievement of students positively. The parental income, the school environment and the learning styles influence economics learning achievement of students positively.

Keywords: *Parental Income, School Environment, Learning Style, Economics Learning Achievement*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SwT; yang senantiasa melimpahkan segala rahmat, hidayah, dan inayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Pemanfaatan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2013/2014 ”.

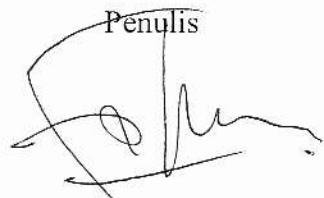
Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Sugiharsono, M. Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
2. Dr. Sukidjo selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
3. Sri Sumardiningsih, M. Si dosen Pembimbing Akademik sekaligus Narasumber skripsi yang telah memberikan pengarahan selama penyusunan skripsi.
4. Seluruh dosen dan Staf FE UNY yang telah membantu dan mengajar penulis dengan sabar selama masa kuliah.
5. Kepala madrasah Drs. H. Moh. Arifin, MA yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

6. Selasi Umi Maryanti, S. Pd selaku Guru Mata Pelajaran Ekonomi yang telah membantu dalam pengambilan data.
7. Lia, Adi, Putra, Nova, Wasmin, Mbak Yun, Ute, Mbak wul, Ika, Titik, Atin, Siti, Andri, Rondi, yang telah memberikan dukungan selama penyusunan skripsi.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Akhirnya, harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 8 Desember 2014



Penulis
Fatma Dwi Cahyani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS.....	14
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Ekonomi	14
a. Pengertian Prestasi Belajar Ekonomi.....	14
b. Fungsi Prestasi Belajar Ekonomi	16
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi.....	18
d. Mengukur Prestasi Belajar Ekonomi	22
2. Tinjauan tentang Pendapatan Orang Tua	25
a. Pengertian Pendapatan Orang Tua	25

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Orang Tua.....	27
c. Indikator Pendapatan Orang Tua	28
3. Tinjauan tentang Lingkungan Sekolah	29
a. Pengertian Lingkungan Sekolah	29
b. Faktor-faktor Lingkungan Sekolah	30
c. Fungsi dari Lingkungan Sekolah	32
4. Tinjauan tentang Gaya Belajar.....	34
a. Pengertian Gaya Belajar.....	34
b. Macam-macam Gaya Belajar.....	35
c. Gaya Belajar Efektif.....	37
d. Indikator Gaya Belajar	39
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Berpikir.....	42
D. Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Desain Penelitian.....	47
B. Variabel Penelitian.....	47
C. Tempat dan Waktu Penelitian	48
D. Populasi Penelitian	48
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	50
G. Instrumen Penelitian.....	51
H. Uji Coba Instrumen	52
I. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Gambaran Umum MAN Tempel	62
B. Deskripsi Data.....	64
C. Uji Prasyarat Analisis	75
1. Uji Normalitas	75
2. Uji Linearitas.....	76
3. Uji Multikolinearitas	77

4. Uji Heteroskedastisitas.....	78
D. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	79
1. Pengujian Hipotesis Pertama	79
2. Pengujian Hipotesis Kedua	80
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	82
4. Pengujian Hipotesis Keempat	83
E. Pembahasan Hasil Penelitian	86
F. Keterbatasan Penelitian	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Implikasi.....	96
C. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Jumlah Populasi Penelitian	48
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Lingkungan Sekolah.....	51
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Gaya Belajar.....	51
4. Skor Alternatif Jawaban Lingkungan Sekolah dan Gaya Belajar	52
5. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	53
6. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Pengaruh.....	54
7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	55
8. Perincian Kelas di MAN Tempel.....	63
9. Perincian Ruang di MAN Tempel	63
10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Ekonomi.....	66
11. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi	67
12. Pekerjaan Orang Tua Siswa	69
13. Distribusi Frekuensi Variabel Pendapatan Orang Tua.....	69
14. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah	71
15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Lingkungan Sekolah.....	73
16. Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Belajar	74
17. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	76
18. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	77
19. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
20. Ringkasan hasil Uji Heteroskedastisitas	78
21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana I	79
22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana II.....	81
23. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana III	82
24. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda.....	83
25. Sumbangan Relatif dan Efektif variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur Berpikir	45
2. Histogram Prestasi Belajar Ekonomi	66
3. Diagram <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi	67
4. Diagram <i>Pie Chart</i> Pendapatan Orang Tua	70
5. Histogram Lingkungan Sekolah.....	72
6. Diagram <i>Pie Chart</i> Lingkungan Sekolah.....	73
7. Diagram <i>Pie Chart</i> Gaya Belajar	75
8. Ringkasan Hasil Penelitian	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	107
2. Hasil Validitas dan Reliabilitas.....	111
3. Angket Penelitian	122
4. Rekapitulasi Data	126
5. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Skor.....	136
6. Uji Prasyarat Analisis.....	140
7. Uji Hipotesis	145
8. Tabel-tabel.....	149
9. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu indikator kemajuan suatu bangsa, karena dalam pendidikan dimuat gambaran tentang nilai – nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Oleh karena itu pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia untuk kepentingan masa depannya. Pendidikan menduduki posisi sentral dalam pembangunan, karena sasarannya adalah peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan merupakan suatu proses yang terdiri dari beberapa komponen. Kelancaran jalannya komponen akan membawa kelancaran pada proses pendidikan. Keberhasilan pendidikan tentunya tidak lepas dari proses belajar. Proses pembelajaran salah satunya dapat dilaksanakan di sekolah, walaupun pada dasarnya proses pendidikan dapat dilaksanakan dimanapun dan kapanpun.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti berhasil tidaknya tujuan pendidikan banyak tergantung pada pembelajaran yang dilaksanakan. Sebagai tindakan belajar, hal ini dialami oleh peserta didik sendiri. Proses belajar terjadi berkat peserta didik memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitarnya yang dijadikan bahan belajar. Dalam hal ini, siswa sebagai peserta didik merupakan subyek utama dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru menempati posisi yang cukup strategis untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Selain itu guru juga harus

mengarahkan siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, serta memupuk sikap dan teknik belajar agar siswa dapat terus belajar dan berprestasi.

Dalam dunia pendidikan formal, pengukuran prestasi belajar sangatlah penting. Di sekolah keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari penguasaan siswa terhadap mata pelajaran - mata pelajaran yang ditempuhnya melalui proses belajar mengajar yang ditunjukkan dengan prestasi belajarnya. Prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Prestasi belajar tidak hanya memberikan informasi mengenai kemampuan dan perkembangan siswa saja, tetapi juga memberikan gambaran umum mengenai kemajuan kegiatan pendidikan peserta didik di sekolah. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya - upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa agar prestasi belajar yang diharapkan dapat tercapai.

Prestasi belajar adalah suatu pencapaian tujuan pengajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan mental siswa (Dimyati dan Mudjiono, 2009: 4-5). Prestasi belajar Ekonomi merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan kualitas pembelajaran Ekonomi. Prestasi belajar Ekonomi dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Dalyono (2005: 55-60) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti kesehatan, intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, gaya belajar dan sebagainya. Faktor ekstern adalah faktor

yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, masyarakat dan lain sebagainya.

Faktor - faktor tersebut pada hakekatnya merupakan serangkaian hasil interaksi yang membentuk prestasi belajar Ekonomi. Untuk memperoleh prestasi belajar Ekonomi yang baik, maka siswa harus mencapai nilai yang baik pula. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MAN Tempel pada saat KKN - PPL bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa kelas X dan kelas XI IPS MAN Tempel pada mata pelajaran ekonomi belum optimal. Hal tersebut diketahui melalui nilai ulangan harian siswa kelas X dan kelas XI IPS MAN Tempel belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu untuk kelas X nilai KKM sebesar 72 dan kelas XI IPS nilai KKM sebesar 73. Dari standar nilai yang sudah ditetapkan tersebut untuk kelas X terdapat 36% siswa yang belum mencapai nilai KKM dan untuk siswa kelas XI IPS terdapat 79% yang belum mencapai nilai KKM. Siswa yang belum mencapai nilai nilai KKM harus mengikuti remedial.

Gaya belajar merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi. Gaya belajar adalah cara belajar atau kebiasaan belajar yang paling disukai oleh siswa dalam belajar, sehingga siswa dapat menangkap dan memahami materi yang dipelajari dengan baik dan memperoleh hasil yang baik pula. Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Sebagaimana dengan kepribadian dan watak yang berbeda, setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda pula.

Siswa dapat menerapkan gaya belajar sesuai dengan keinginannya yang dirasa paling nyaman. Gaya belajar ini sangat berpengaruh pada kemampuan daya serap terhadap materi yang dipelajari. Penerapan gaya belajar yang sesuai pada mata pelajaran Ekonomi membuat siswa mudah memahami materi yang dipelajari, sehingga berdampak pada tingginya prestasi belajar Ekonomi. Sebaliknya, pemilihan gaya belajar yang kurang sesuai dengan siswa pada mata pelajaran Ekonomi dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar Ekonomi. Pada kenyataannya sebagian dari siswa kelas X dan kelas XI IPS di MAN Tempel belum memahami gaya belajar yang sesuai dengan dirinya. Kebanyakan dari mereka meniru gaya belajar temannya yang dirasa mudah untuk dilakukan. Contohnya, banyak siswa yang merasa kesulitan untuk memahami materi pelajaran Ekonomi, mereka meniru catatan temannya yang dianggap paling pandai di kelasnya, padahal belum tentu mereka paham dengan catatan temannya itu.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di MAN Tempel pada saat KKN - PPL pada bulan Juli 2012, gaya belajar siswa kelas X dan kelas XI IPS di MAN Tempel belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini dapat diketahui dari sikap siswa, misalnya ketika guru menjelaskan materi Ekonomi, siswa justru menyibukkan diri dengan kegiatan lain selain kegiatan belajar. Ketika guru memberi tugas pada siswa, siswa tidak langsung mengerjakan tugasnya, ada juga siswa yang menyontek tugas temannya, bahkan ada siswa yang mengerjakan tugas dari mata pelajaran lain. Selain itu, ketika ada jam pelajaran yang kosong banyak siswa yang tidak memanfaatkan

waktunya untuk belajar sendiri atau belajar di perpustakaan, mereka lebih memilih untuk pergi ke kantin sekolah. Kebanyakan dari siswa kelas X dan kelas XI IPS MAN Tempel setiba di rumah mereka tidak membaca kembali materi yang sudah disampaikan oleh guru dan siswa tersebut belajar dengan teratur jika akan mengikuti ujian saja. Hal inilah yang dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X dan kelas XI IPS MAN Tempel. Terbukti dengan masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini diketahui melalui hasil ulangan harian pada mata pelajaran Ekonomi, untuk siswa kelas X terdapat 36% siswa belum mencapai nilai KKM dan untuk siswa kelas XI IPS terdapat 79% belum mencapai nilai KKM.

Sedangkan dari faktor ekstern yang dianggap cukup berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar Ekonomi siswa adalah pendapatan orang tua dan lingkungan sekolah. Pendapatan orang tua adalah sejumlah dana yang dihasilkan orang tua dalam periode tertentu dari berbagai sumber seperti gaji, sewa atau wiraswasta. Pendapatan orang tua dapat dilihat dari faktor ekonomi keluarga. Keadaan ekonomi merupakan unsur yang paling pokok dalam hal pendidikan, dimana keadaan ekonomi keluarga setiap siswa pasti berbeda.

Keluarga yang keadaan ekonomi orang tuanya tinggi tidak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak. Berbeda dengan keadaan ekonomi orang tuanya rendah cenderung kurang dapat mencukupi semua fasilitas yang dibutuhkan anak. Banyak keluarga yang keadaan ekonominya rendah mengalami kesulitan dalam pemenuhan

kebutuhan belajar anaknya, sehingga si anak kurang bersemangat untuk belajar. Selain itu dengan adanya pengelolaan yang kurang tepat dari anak terhadap fasilitas yang terbatas, anak tidak mempunyai semangat belajar yang tinggi dan tidak kreatif. Hal ini yang menyebabkan prestasi anak menjadi kurang baik. Slameto (2010: 63) berpendapat bahwa:

“Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, minum, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika orang tua mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan temannya, hal ini juga pasti akan mengganggu belajar anak”.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat KKN - PPL, ada sebagian orang tua siswa yang mempunyai status ekonomi menengah ke bawah. Hal ini diketahui dari data pribadi siswa pada saat penerimaan siswa baru tahun ajaran 2012/2013. Keragaman latar belakang ekonomi orang tua tersebut berpengaruh pada kemampuan pengadaan sarana belajar kepada anak - anaknya. Keadaan ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak, terutama dalam prestasi belajar.

Faktor selanjutnya yaitu lingkungan sekolah, dimana waktu paling banyak dari siswa untuk belajar adalah di sekolah. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses belajar mengajar, baik lingkungan sosial maupun lingkungan non sosial. Lingkungan sekolah memegang peran penting bagi perkembangan belajar para siswa. Dari lingkungan sekolah sendiri

banyak faktor yang akan mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya teman bergaul, guru, kurikulum, sarana dan prasarana, tata tertib sekolah dan lain sebagainya. Semua faktor tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Sekolah adalah lembaga pendidikan secara resmi yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja dan terarah yang dilakukan oleh pendidik yang profesional. Sekolah sendiri dapat mengembangkan dan meningkatkan pola pikir anak, karena di sekolah mereka belajar bermacam - macam ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa, sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang sesuai dengan yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran guru harus dapat mengguakan metode - metode atau cara mengajar yang baik sehingga siswa dapat merasa tertarik atau tidak bosan pada saat proses belajar.

Berdasarkan observasi pada saat KKN - PPL bulan Juli 2012, konsep belajar mengajar di atas belum terlaksana dengan baik di MAN Tempel, masih banyak kendala yang dihadapi siswa dan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Terbukti dengan masih ada siswa yang meremehkan ketika guru sedang menjelaskan materi, contohnya ketika guru sedang menjelaskan materi, beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru, ada siswa yang bercerita dengan teman sebelahnya, bahkan ada siswa yang membuka buku mata pelajaran lain di saat pelajaran ekonomi berlangsung. Banyak siswa yang merasa bosan dengan metode pembelajaran yang digunakan. Masih ada

guru yang masih menggunakan metode ceramah dan mencatat, belum memanfaatkan media pembelajaran yang sudah tersedia di sekolah ataupun menggunakan media pembelajaran sendiri. Dengan metode pembelajaran yang tidak sesuai, ini menyebabkan siswa kurang bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran. “Sebagian besar siswa masih beranggapan bahwa belajar itu merupakan sebuah tuntutan bukan merupakan kebutuhan, sehingga mereka jarang memperdulikan bagaimana cara belajar yang menyenangkan untuk dirinya. Kadangkala siswa juga belum mengetahui dan memahami gaya belajar yang dimilikinya (Hasrul, jurnal MEDTEK, vol 1)”.

Dalam proses belajar siswa, sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah sangat diperlukan untuk kelancaran pembelajaran, karena sarana dan prasarana yang tidak lengkap akan membuat proses pembelajaran terhambat. Di MAN Tempel sendiri masih mengalami masalah dengan sarana dan prasarana sekolah. Terbukti dengan jumlah alat peraga/media pembelajaran yang ada belum cukup memadai, sarana dan prasarana belajar yang kurang terawat dan kurang dimanfaatkan dengan baik, serta pengawasan dari pihak sekolah yang kurang intensif. Misalnya jumlah LCD yang dimiliki sekolah 5 (lima) buah, 3 (tiga) buah CD pembelajaran dan 1 (satu) buah televisi.

Keterbatasan fasilitas tersebut menyebabkan tidak semua guru dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia, sehingga masih ada guru yang mengajar dengan cara konvensional dan belum memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran. Ruang perpustakaan yang kurang memadai sehingga menjadikan siswa kurang tertarik dan terkadang malas untuk belajar di

perpustakaan. Selain itu, kamar mandi siswa yang kurang terawat, dan ruang koperasi siswa yang masih bergabung dengan ruang UKS. Ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadahi akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang terjadi. Oleh karena itu, perlu adanya proses pembelajaran yang menunjang untuk peningkatan prestasi belajar siswa di MAN Tempel.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui hal-hal yang berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara pendapatan orang tua, lingkungan sekolah, dan gaya belajar karena dengan fasilitas belajar siswa yang cukup memadai dan semakin baik lingkungan sekolah serta gaya belajar yang sesuai, maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu hal yang diteliti adalah: “Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Pemanfaatan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di MAN Tempel yaitu sebanyak 79% siswa belum mencapai KKM yaitu 73.
2. Masih ada sebagian orang tua siswa yang keadaan ekonomi keluarganya menengah ke bawah.
3. Kurangnya variasi penggunaan metode mengajar guru terhadap proses pembelajaran, sehingga banyak siswa yang kurang memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi.

4. Sarana dan prasarana pembelajaran di MAN Tempel belum dimanfaatkan secara optimal.
5. Rendahnya pemahaman siswa terhadap gaya belajar yang sesuai dengan dirinya.
6. Masih ada siswa kelas X dan kelas XI IPS MAN Tempel yang belum mengetahui gaya belajar mana yang sesuai dengan dirinya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas dapat diketahui banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi. Mengingat luasnya masalah yang ada, perlu diadakan pembatasan masalah. Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, agar lebih terfokus dan lebih mendalam, penelitian ini dibatasi pada tiga faktor yang diduga kuat mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Tempel, yaitu pendapatan orang tua, lingkungan sekolah dan gaya belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di MAN Tempel Kabupaten Sleman tahun ajaran 2013/2014.
2. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Tempel Kabupaten Sleman tahun ajaran 2013/2014.

3. Bagaimana pengaruh pemanfaatan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Tempel Kabupaten Sleman tahun ajaran 2013/2014.
4. Bagaimana pengaruh pendapatan orang tua, lingkungan sekolah dan pemanfaatan gaya belajar siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI IPS MAN Tempel Kabupaten Sleman tahun ajaran 2013/2014.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di MAN Tempel tahun Kabupaten Sleman ajaran 2013/2014.
2. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Tempel Kabupaten Sleman tahun ajaran 2013/2014.
3. Pengaruh pemanfaatan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Tempel Kabupaten Sleman tahun ajaran 2013/2014.
4. Pengaruh pendapatan orang tua, lingkungan sekolah dan gaya belajar siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI IPS MAN Tempel Kabupaten Sleman tahun ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam kegiatan pembelajaran khususnya untuk upaya peningkatan prestasi belajar Ekonomi.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi siswa agar mempunyai gaya belajar yang sesuai dengan dirinya, sehingga tercapai prestasi belajar yang maksimal.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi sarana belajar untuk menjadi seorang pendidik agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan meningkatkan gaya belajar siswa, sehingga hasil belajar yang diharapkan memuaskan.

2. Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dan positif dalam meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik lagi, serta untuk orang tua, guru, siswa, dan pihak yang bersangkutan untuk lebih terbuka dalam hal pendidikan.khususnya prestasi belajar Ekonomi, sehingga prestasi belajar yang belum baik dapat terkontrol dan segera untuk diperbaiki guna mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi guna penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pendapat orang tua, lingkungan sekolah dan gaya belajar siswa dalam mencapai target belajar dan prestasi belajar siswa yang memuaskan serta peneliti akan memperoleh pengalaman berfikir dalam memecahkan persoalan pendidikan dan pengajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Ekonomi

a. Pengertian Prestasi Belajar Ekonomi

Menurut Muhibbin Syah (2010: 141) “prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program”. Sedangkan menurut Dimyati dan Mudjiono (2009: 4-5) “prestasi belajar adalah suatu pencapaian tujuan pengajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan mental siswa”.

Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 103) mengemukakan bahwa “prestasi belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata-mata pelajaran yang ditempuh.” Prestasi belajar atau hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian terbesar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah prestasi belajar atau hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata-mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar dalam mata pelajaran tersebut di sekolah dilambangkan dengan angka-angka atau huruf,

seperti angka 0-10 pada pendidikan dasar dan menengah dan huruf A, B, C, D, pada pendidikan tinggi". Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan perubahan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Jadi prestasi belajar adalah hasil dari evaluasi atau penilaian yang diperoleh oleh setiap individu atas usahanya yang telah dilakukan di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf.

Ilmu Ekonomi adalah ilmu yang membahas upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang tak terbatas dengan alat pemenuhan kebutuhan berupa barang dan jasa yang terbatas jumlahnya. Istilah Ekonomi sendiri bersal dari bahasa Yunani *oikonomia* yang terdiri dari *oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* yang berarti aturan. Oikonomia mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam suatu rumah tangga.

Paul A. Samuelson (1955: 4-5) mengemukakan bahwa:

Ilmu Ekonomi sebagai suatu studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki beberapa alternatif penggunaan, dalam rangka memproduksi berbagai komoditas dan penyalurannya , baik saat ini maupun di masa depan kepada berbagai individu dan kelompok dalam suatu masyarakat.

Definisi Ekonomi juga diutarakan oleh Arni Fajar (2002: 93), sebagai berikut:

Ekonomi merupakan ilmu atau seni yang mengkaji tentang upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan atau distribusi.

Sadono Sukirno (2003: 9-10) mengemukakan definisi Ilmu Ekonomi sebagai berikut:

Ilmu Ekonomi adalah suatu studi individu-individu dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau penggunaan uang, dengan menggunakan sumber-sumber yang terbatas tetapi dapat digunakan dalam berbagai cara untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi, sekarang maupun masa depan kepada berbagai individu dan golongan masyarakat.

Jadi, Ekonomi merupakan ilmu atau seni tentang upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan atau distibusi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar Ekonomi merupakan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa pada mata pelajaran Ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka dari hasil evaluasi yang telah dilakukan.

b. Fungsi Prestasi Belajar Ekonomi

Secara garis besar, menurut Suharsimi Arikunto (2009: 274) nilai mempunyai empat fungsi sebagai berikut:

1) Fungsi instruksional

Pada fungsi ini pemberian nilai bertujuan untuk memberikan balikan (*feedback/ umpan balik*) yang mencerminkan seberapa jauh seorang siswa telah mencapai tujuan yang ditetapkan dalam pembelajaran atau sistem instruksional.

2) Fungsi informatif

Pada fungsi ini memberikan nilai siswa kepada orang tua mempunyai arti bahwa orang tua siswa tersebut menjadi tahu akan kemajuan dan prestasi putranya di sekolah. Dengan catatan nilai untuk orang tua maka orang tua menjadi sadar akan keadaan putranya untuk kemudian lebih baik memberi bantuan berupa perhatian, dorongan, atau bimbingan, dan hubungan antara orang tua dengan sekolah menjadi baik.

3) Fungsi bimbingan

Dengan perincian gambaran nilai siswa, petugas bimbingan akan segera mengetahui bagian-bagian mana dari usaha siswa di sekolah yang masih memerlukan bantuan, catatan lengkap yang juga mencakup tingkat dalam kepribadian siswa serta sifat-sifat yang berhubungan dengan rasa sosial akan membantu siswa dalam pengaruhannya sebagai pribadi seutuhnya.

4) Fungsi administratif

Fungsi administratif dalam penilaian antara lain mencakup:

- a) Menentukan kenaikan dan kelulusan siswa.
- b) Memindahkan atau menempatkan siswa.
- c) Memberikan beasiswa.
- d) Memberikan rekomendasi untuk melanjutkan belajar.
- e) Memberikan gambaran tentang prestasi siswa atau lulusan kepada para calon pemakai tenaga.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri orang yang belajar dan faktor yang berasal dari luar diri orang yang belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri), meliputi: kesehatan, intelegensi, perhatian, motivasi, gaya belajar dan lain sebagainya.
- 2) Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri), meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, adat istiadat dan lain sebagainya.

Menurut Muhibbin Syah (2012: 145-147) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yang meliputi 2 aspek, yakni:
 - a) Aspek fisiologis (bersifat jasmani)
 - b) Aspek psikologis (bersifat rohaniah)
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) meliputi 2 aspek, yakni:
 - a) Lingkungan sosial, yaitu: orang tua dan keluarga, guru dan staf, teman, masyarakat dan tetangga.
 - b) Lingkungan nonsosial, yaitu: gedung sekolah dan letaknya, keadaan rumah, peralatan, alam.

3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Slameto (2010: 54) juga menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1) Faktor Intern

- a) Faktor jasmaniah (fisiologi), baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang termasuk faktor ini adalah kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, kebiasaan belajar dll.
- c) Faktor kelelahan, baik jasmani maupun rohani.

2) Faktor Ekstern

- a) Faktor keluarga, diantaranya adalah: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah, diantaranya adalah: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, ketrampilan mengajar guru, fasilitas belajar, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah. Standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

- c) Faktor masyarakat, terdiri atas: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Dalyono (2005: 55-60) faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar adalah:

- 1) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri), terdiri dari:
 - a) Kesehatan
 - b) Intelelegensi dan bakat
 - c) Minat dan motivasi
 - d) Cara belajar

Teknik - teknik belajar perlu diperhatikan, bagaimana caranya membaca, mencatat, menggarisbawahi, membuat ringkasan / kesimpulan, apa yang harus dicatat dan sebagainya. Selain dari teknik - teknik tersebut, perlu juga diperhatikan waktu belajar, tempat, fasilitas, dan penggunaan media belajar, sehingga akan membentuk gaya belajar yang sesuai dengan pribadi siswa.

- 2) Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri), terdiri dari
 - a) Keluarga, meliputi: orang tua (tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan) dan keadaan rumah (besar kecilnya rumah tempat tinggal, ada atau tidak peralatan/media belajar).
 - b) Sekolah, meliputi: keadaan sekolah, kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak,

keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya.

- c) Masyarakat
- d) Lingkungan sekitar

Ngalim Purwanto (2007: 104) menyebutkan bahwa “faktor pribadi seseorang turut pula memegang peranan dalam belajar, ada orang yang mempunyai sifat keras hati, berkemauan keras, tekun dalam segala usahanya, halus perasaannya dan ada pula yang sebaliknya”. Sifat – sifat kepribadian yang ada pada seseorang itu sedikit banyak memberi pengaruh pada hasil belajar yang dapat dicapai siswa. “Dalam setiap individu terdapat berbagai macam sifat yang saling berhubungan satu sama lain, dan kesemuanya itu merupakan pola orang tersebut” (Ngalim Purwanto, 2007: 143). Sifat – sifat tersebut yang nantinya akan berdampak pada pemilihan gaya belajar setiap peserta didik.

Berdasarkan uraian penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa gaya belajar merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi, karena gaya belajar itu ditentukan oleh kondisi psikologis peserta didik. Sedangkan status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah termasuk dalam faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi.

d. Mengukur Prestasi Belajar Ekonomi

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pencapaian prestasi belajar Ekonomi yang dimiliki oleh siswa, perlu diadakan pengukuran terhadap prestasi belajar atau hasil belajar. Prestasi belajar Ekonomi dapat diukur melalui evaluasi yang dilakukan setelah rangkaian kegiatan terselesaikan. Dengan adanya evaluasi atau penilaian prestasi belajar Ekonomi adalah agar dapat membantu siswa dalam menilai seberapa jauh kemampuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Prestasi belajar Ekonomi perlu diketahui baik oleh siswa maupun orang lain (orang tua atau guru) guna melihat sejauh mana tingkat pencapaian siswa setelah memperoleh suatu materi Ekonomi.

Sumadi Suryabrata (2006: 294), menyebutkan bahwa hasil belajar siswa dapat dinilai dengan jalan:

- 1) Memberikan tugas-tugas tertentu
- 2) Menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan pelajaran tertentu
- 3) Memberikan tes kepada siswa sesudah mengikuti pelajaran tertentu, dan
- 4) Memberikan ulangan

Asep Jihad dan Abdul Haris (2009: 67) menyebutkan bahwa “Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan”. Adapun alat penilaian teknik tes yaitu:

- 1) Tes tertulis, merupakan tes atau soal yang harus diselesaikan oleh siswa secara tertulis.

- 2) Tes lisan, yang merupakan sekumpulan tes atau soal atau tugas pertanyaan yang diberikan kepada siswa dan dilaksanakan dengan cara tanya jawab.
- 3) Tes perbuatan, merupakan tugas yang pada umumnya berupa kegiatan praktek atau melakukan kegiatan yang mengukur keterampilan.

Nana Sudjana (2006: 22) membagi tiga aspek atau tiga ranah yang harus dilihat dari tingkat keberhasilan yang dicapai siswa, yaitu:

- 1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, meliputi: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah ini bertujuan untuk mengukur pengembangan penalaran pada siswa.
- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, meliputi: penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organiasi, internalisasi. Sasaran dalam ranah ini adalah pada perilaku siswa bukan pada pengetahuan siswa.
- 3) Ranah psikomotorik, hal ini berkaitan dengan hasil belajar, keterampilan dan kemampuan bertindak. Cara yang tepat dalam mengevaluasi keberhasilan belajar yang berdimensi psikomotorik adalah observasi. Observasi dalam hal ini dapat diartikan sebagai jenis tes yang berhubungan dengan peristiwa, tingkah laku atau fenomena lain dengan melakukan pengamatan langsung.

Pengukuran prestasi belajar Ekonomi dapat diukur melalui tes, baik tes lisan maupun tes tertulis yang meliputi tiga aspek atau ranah yang harus dilihat dari tingkat keberhasilannya yang dicapai yaitu meliputi: ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam mata pelajaran Ekonomi. Tiga ranah tersebut dapat digunakan untuk mengukur prestasi belajar Ekonomi, salah satunya dengan menggunakan ranah kognitif yang dapat diketahui setiap saat untuk mengukur tingkat pencapaian hasil belajar siswa. Pada penelitian ini dibatasi pada aspek kognitif.

Prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Tempel dalam penelitian ini diukur melalui nilai ulangan harian, nilai UTS (Ujian Tengah Semester) dan nilai UAS (Ujian Akhir Semester) pada semester gasal. Nilai ulangan harian merupakan nilai setiap kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran Ekonomi, sehingga nilai tersebut mencerminkan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan. Nilai UTS (Ujian Tengah Semester) merupakan nilai yang diambil dari nilai ujian tengah semester yang diselenggarakan oleh pihak sekolah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa atas keseluruhan kompetensi yang sudah diajarkan selama setengah semester, sedangkan nilai UAS (Ujian Akhir Semester) merupakan nilai yang diambil untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa atas keseluruhan kompetensi yang sudah diajarkan selama satu semester. Dengan demikian tinggi rendahnya

prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Tempel ditunjukkan dengan nilai ulangan harian, nilai UTS, dan nilai UAS pada mata pelajaran Ekonomi. Siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 73, maka siswa tersebut dinyatakan tuntas dan siswa tersebut berhasil dalam belajarnya.

2. Tinjauan tentang Pendapatan Orang Tua

a. Pengertian Pendapatan Orang Tua

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat dalam waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor - faktor produksi nasional (Soediyono 1992: 99). Menurut Abbas Tjakrawiralaksana (1983: 71) “pendapatan adalah jumlah yang tersisa setelah biaya, yaitu semua nilai input untuk produksi, baik yang benar - benar dibayar maupun yang hanya diperhitungkan telah dikurangi dari penerimaan”.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS: 2003: 56) “pendapatan adalah seluruh penghasilan yang diterima baik dari sektor formal maupun sektor non formal dan penghasilan subsistem yang terhitung dalam jangka waktu tertentu”.

Adapun penjelasan dari masing - masing pengertian tersebut sebagai berikut:

- 1) Pendapatan sektor formal adalah segala penghasilan yang berasal dari sektor formal berupa barang dan jasa yang sifatnya regular dan diterima sebagai balas jasa, misalnya gaji, upah, investasi.

- 2) Pendapatan sektor non formal, misalnya keuntungan penjualan.
- 3) Pendapatan subsisten adalah pendapatan yang terjadi apabila produksi dan konsumsi terletak di tangan satu orang atau dalam masyarakat kecil seperti hasil pertanian.

Menurut Wahyu Adji (2007:165) “pendapatan atau *income* adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa bunga, dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun”. Slameto (2010: 63) berpendapat bahwa:

“Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, minum, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika orang tua mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan temannya, hal ini juga pasti akan mengganggu belajar anak”.

Orang tua yang mampu keuangannya akan lebih memperhatikan kebutuhan pendidikan putra putrinya. Dengan demikian anak yang hidup dalam lingkungan keluarga dengan penghasilan orang tua yang tinggi, dia akan dengan mudah mendapatkan sarana dan prasarana dalam belajar, sehingga kegiatan belajar akan dapat berjalan maksimal.

Sementara itu, menurut T. Gilarso (2002:63) pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh

karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. Secara konkretnya pendapatan keluarga berasal dari :

- 1) Usaha itu sendiri: misal berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan.
- 2) Bekerja pada orang lain: misalnya sebagai pegawai negeri atau karyawan.
- 3) Hasil dari pemilikan: misalnya tanah yang disewakan dan lain-lain.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua adalah seluruh pendapatan yang diterima oleh seseorang baik yang berasal dari keterlibatan langsung dalam proses produksi atau tidak, yang dapat diukur dengan uang dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pada suatu keluarga dalam satu bulan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Orang Tua

Tinggi rendahnya pendapatan masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- 1) Jenis pekerjaan atau jabatan

Semakin tinggi jabatan seseorang dalam pekerjaan maka pendapatannya juga semakin besar.

- 2) Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka mengakibatkan jabatan dalam pekerjaan semakin tinggi dan pendapatan yang diperoleh semakin besar.

3) Masa kerja

Masa kerja yang lama bepengaruh terhadap pendapatan, dimana masa kerja semakin lama pendapatan semakin besar.

4) Jumlah anggota keluarga

Jumlah anggota keluarga yang banyak mempengaruhi jumlah pendapatan karena jika setiap anggota keluarga bekerja maka pendapatan yang diperoleh semakin besar (Mulyanto Sumardi & Hans Dieter Evers, 1991: 96).

c. Indikator Pendapatan Orang Tua

Menurut Suyanto dan Nurhadi (2004: 80) sumber pendapatan rumah tangga dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Sewa kekayaan yang digunakan oleh orang lain, misalnya: penyewaan rumah, tanah, rental dan lain sebagainya.
- 2) Upah atau gaji karena bekerja kepada orang lain ataupun menjadi pegawai negeri.
- 3) Bunga karena menanamkan modal di bank ataupun perusahaan, misalnya: mendepositokan uang di bank dan membeli saham.
- 4) Hasil dari kewiraswasta, misalnya: berdagang, berternak, mendirikan perusahaan, ataupun bertani.

Sesuai pendapat di atas indikator pendapatan adalah sejumlah dana yang dihasilkan orang tua dalam periode tertentu dari berbagai sumber seperti gaji, sewa, dan hasil dari wiraswasta yang diakumulasi dalam waktu satu bulan.

3. Tinjauan tentang Lingkungan Sekolah

a. Pengertian Lingkungan Sekolah

Prestasi Belajar Ekonomi juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial serta psikologi yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 164) mengemukakan bahwa Lingkungan Sekolah juga memegang peran penting bagi perkembangan belajar para siswa. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar dan seterusnya. Lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain, lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan kokulikuler dan lain-lain.

Sertain seorang ahli psikologi Amerika mengatakan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan atau *life processes* kita kecuali gen-gen (Sertain dalam Ngalim Purwanto, 2009: 72).

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Lingkungan Sekolah merupakan lingkungan yang meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses belajar

mengajar yang ada di sekolah, baik itu dalam lingkungan sosial maupun lingkungan nonososial.

b. Faktor – faktor Lingkungan Sekolah

Menurut Muhibbin Syah (2010: 136) faktor lingkungan sekolah terdiri dari dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.

1) Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga pendidikan, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

2) Lingkungan nonsosial sekolah meliputi gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Sarana sekolah meliputi alat-alat bantu belajar-mengajar seperti:

- 1) Buku
- 2) Alat-alat dan bahan praktikum
- 3) Alat-alat dan bahan kesenian
- 4) Alat-alat peraga
- 5) Alat-alat bantu belajar
- 6) Kurikulum
- 7) Teknologi pendidikan

Menurut Slameto (2010: 64-69) faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Keadaan sekolah tempat belajar
Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi siswa dalam menerima pelajaran tersebut dengan baik.
- 2) Kualitas guru dan metode mengajar guru
Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.
- 3) Relasi guru dengan siswa
Di dalam relasi guru dengan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik – baiknya.
- 4) Relasi siswa dengan siswa
Menciptakan relasi yang baik antar siswa akan memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa.
- 5) Keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah
Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju.

Lingkungan sekolah perlu untuk diperhatikan oleh banyak pihak, baik pihak siswa maupun sekolah agar proses belajar dapat berlangsung dengan baik dan lancar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari keadaan sekolah yang tenang dan nyaman, memiliki sarana dan prasarana yang memadai, terkelola dengan baik, diliputi suasana akademis yang wajar, akan sangat mendorong semangat belajar para siswanya. Indikator lingkungan sekolah yang digunakan dalam penelitian ini adalah keadaan sekolah tempat belajar, keadaan fasilitas atau perlengkapan sekolah, pelaksanaan tata tertib dan interaksi sosial yang dilakukan dalam sekolah, baik relasi antara guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa.

c. Fungsi dari Lingkungan Sekolah

Menurut Nana Sudjana (2010: 196) suatu lingkungan pendidikan/pengajaran memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi psikologi; Stimulus bersumber/berasal dari lingkungan yang merupakan rangsangan terhadap individu sehingga terjadi respons yang menunjukkan tingkah laku tertentu. Respons tersebut dapat menjadikan suatu stimulus baru yang menimbulkan respons baru, demikian seterusnya. Ini berarti lingkungan mengandung makna dan melaksanakan fungsi pikologis tertentu.
2. Fungsi pedagogis; Lingkungan memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik, khususnya lingkungan yang sengaja disiapkan sebagai suatu lembaga pendidikan, misalnya keluarga, sekolah, lembaga pelatihan, lembaga-lembaga sosial. Masing-masing lembaga tersebut memiliki program pendidikan, baik tertulis maupun yang tidak tertulis.
3. Fungsi instruksional; Program instruksional merupakan suatu lingkungan pengajaran/pembelajaran yang dirancang secara khusus. Guru yang mengajar, materi pelajaran, sarana dan prasarana pengajaran, dan kondisi lingkungan kelas (fisik) merupakan lingkungan yang sengaja dikembangkan untuk mengembangkan tingkah laku siswa.

Menurut Musaheri (2007: 138-139) Fungsi Lingkungan Sekolah antara lain:

- 1) Meneruskan, mempertahankan dan mengembangkan kebudayaan suatu masyarakat melalui kegiatan pembelajaran untuk membentuk kepribadian pesertadidik agar menjadi manusia dewasa dan mandiri sesuai dengan kebudayaan dan masyarakat sekitarnya.
- 2) Pada dasarnya juga memberi layanan kepada peserta didik agar mampu memperoleh pengetahuan atau kemampuan-kemampuan akademik yang dibutuhkan dalam kehidupan; dapat mengembangkan keterampilan peserta didik yang dibutuhkan dalam kehidupannya; dan hidup bersama maupun bekerjasama dengan orang lain dan dapat mewujudkan cita-cita atau mengaktualisasikan dirinya sendiri secara bermartabat dan memberi makna bagi kehidupan dan penghidupan serta dapat membangun peradaban sesuai dengan tantangan dan tuntutan kebutuhan.

Menurut Hasbullah (2006: 34-34) Fungsi Lingkungan Sekolah antara lain:

- 1) Mengembangkan kecerdasan pikiran dan memberikan pengetahuan
Mengembangkan pribadi anak didik secara menyeluruh, menyampaikan pengetahuan dan melaksanakan pendidikan kecerdasan.
- 2) Spesialisasi
Semakin meningkatnya diferensiasi dalam tugas kemasyarakatan dan lembaga sosial, sekolah juga sebagai lembaga sosial yang spesialisasinya dalam bidang pendidikan dan pengajaran.
- 3) Efisiensi

Terdapatnya sekolah sebagai lembaga sosial yang berspesialisasi di bidang pendidikan dan pengajaran maka pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dalam masyarakat menjadi lebih efisien.

4) Sosialisasi

Sekolah membantu perkembangan individu menjadi makhluk sosial, makhluk yang beradaptasi dengan baik di masyarakat.

5) Konservasi dan transmisi kultural

Memelihara warisan budaya hidup dalam masyarakat dengan jalan menyampaikan warisan kebudayaan (transmisi kultural) kepada generasi muda, dalam hal ini tentunya adalah anak didik.

6) Transmisi dari rumah ke masyarakat

Ketika berada di lingkungan, kehidupan anak menggantungkan diri pada orang tua, maka memasuki sekolah dimana ia mendapat kesempatan untuk melatih berdiri sendiri dan tanggung jawab sebagai persiapan sebelum ke masyarakat.

4. Tinjauan tentang Gaya Belajar

a. Pengertian Gaya Belajar

Menurut Nasution (2010: 93) “gaya belajar atau *learning style* siswa yaitu cara ia bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang yang diterimanya dalam proses belajar”. Suparman S (2010: 63) mengatakan bahwa “gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana seorang menyerap, kemampuan mengatur dan mengolah informasi”.

Menurut Hamzah B. Uno (2010: 180) “Gaya belajar adalah cara yang paling disukai oleh siswa dalam belajar sehingga dengan cara tersebut siswa mampu menangkap dan memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dengan cepat dan baik”.

Menurut Sarasin seperti yang dikutip Sugihartono, dkk (2007: 53) “Gaya belajar adalah pola perilaku spesifik dalam menerima informasi baru dan mengembangkan keterampilan baru, serta proses menyimpan informasi atau keterampilan baru”. Sedangkan menurut

Bobbi De Porter (2000: 110-112) “gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi”.

Dari beberapa definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa gaya belajar adalah cara belajar atau kebiasaan belajar yang paling disukai oleh siswa dalam belajar sehingga siswa mampu menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang dipelajari belajar yang diterapkan tentunya berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lain. Hal ini tergantung dengan kebutuhan dan kebiasaan masing-masing siswa.

b. Macam – macam Gaya Belajar

Menurut Bobbi DePorter (2000: 113) gaya belajar dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Gaya belajar visual

Belajar dengan cara melihat

2. Gaya belajar auditorial

Belajar dengan cara mendengar

3. Gaya belajar kinestetik

Belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh

Menurut Rose dan Nichole dalam Bobbi de Porter (2000: 114) menyatakan bahwa:

Setiap orang memiliki cara yang berbeda dalam belajar, dan semua cara belajar tersebut sama baiknya. Setiap cara mempunyai kekuatan sendiri – sendiri. Dalam kenyataannya, kita semua memiliki ketiga gaya belajar itu, hanya saja

biasanya satu gaya mendominasi. Dari beberapa gaya belajar, tidak ada gaya belajar yang paling baik, yang ada hanyalah gaya belajar yang mendominasi.

Berikut ada empat gaya pembelajaran menurut Kolb yang dikutip oleh Nasution (2010: 112-113):

- 1) *Converger*
Orang-orang dengan gaya pembelajaran ini lebih suka menghadapi soal yang mempunyai jawaban tertentu. Kemampuan utamanya adalah berbuat dan berpikir.
- 2) *Diverger*
Orang-orang dengan gaya belajar ini lebih suka melihat daripada melakukan. Kemampuan utama yang dimiliki yaitu mengamati dan merasakan.
- 3) *Assimilator*
Seseorang dalam gaya pembelajaran ini cenderung unggul dalam memahami informasi yang cukup luas dan mengaturnya dalam format yang jelas dan logis.
- 4) *Accommodator*
Seseorang dalam gaya pembelajaran ini cenderung menggunakan analisis orang lain dan lebih suka menggunakan pendekatan praktis maupun eksperimental.

Menurut Hamzah B. Uno (2010: 181-182) ada tiga tipe gaya belajar, yaitu:

- 1) Gaya belajar visual (*visual learners*)
Gaya belajar ini menjelaskan bahwa kita harus melihat dulu buktinya untuk kemudian bisa mempercayainya.
- 2) Gaya belajar *auditory learners*
Gaya belajar ini mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya.
- 3) Gaya belajar *tactual learners*
Dalam gaya belajar ini kita harus menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar kita bisa mengingatnya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan macam-macam gaya belajar, yaitu:

- 1) Gaya belajar visual: gaya belajar yang mengandalkan indera penglihatan dalam belajar. Gaya belajar ini menjelaskan bahwa kita harus melihat buktinya terlebih dahulu untuk kemudian bisa mempercayainya.
- 2) Gaya belajar auditorial: gaya belajar yang mengandalkan indera pendengaran dalam belajar. Gaya belajar ini menjelaskan bahwa kita harus mendengarkan untuk bisa memahami dan mengingatnya.
- 3) Gaya belajar taktual: gaya belajar dengan menyentuh informasi agar dapat memahaminya. Dalam gaya belajar ini kita harus menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar kita bisa mengingatnya.

c. Gaya Belajar Efektif

Hamzah B. Uno (2010: 183-184) menyebutkan ada tujuh gaya belajar yang bisa dipilih untuk belajar secara efektif, yaitu:

- 1) Bermain dengan kata
Gaya belajar ini bisa dimulai dengan mengajak seorang teman yang senang bermain dengan bahasa, seperti bercerita, membaca, serta menulis. Gaya belajar ini sangat menyenangkan karena bisa membantu mengingat nama, tempat, tanggal, dan hal-hal lainnya dengan cara mendengar kemudian menyebutkan.
- 2) Bermain dengan pertanyaan
Belajar makin efektif dan bermanfaat apabila dilakukan dengan cara bermain dengan pertanyaan. Misalnya, memancing keingintahuan dengan berbagai pertanyaan. Setiap kali mucul jawaban, kejar dengan pertanyaan, hingga didapat hasil yang paling akhir atau kesimpulan.

3) Bermain dengan gambar

Orang yang memiliki kegemaran belajar dengan membuat gambar, merancang, melihat gambar, *slide*, video atau film biasanya memiliki kepekaan tertentu dalam menangkap gambar atau warna, peka dalam membuat perubahan, merangkai dan membaca kartu.

4) Bermain dengan musik

Ada banyak orang yang suka mengingat beragam informasi dengan cara mengingat notasi atau melodi musik. Mereka berusaha mendapatkan informasi terbaru mengenai beragam hal dengan cara mengingat musik atau notasinya yang kemudian bisa membuatnya mencari informasi yang berkaitan dengan itu.

5) Bermain dengan bergerak

Gerak manusia, menyentuh sambil berbicara dan menggunakan tubuh untuk mengekspresikan gagasan adalah salah satu cara belajar yang menyenangkan. Mereka yang biasanya mudah memahami atau menyerap informasi dengan cara ini adalah kalangan penari, olahragawan.

6) Bermain dengan bersosialisasi

Bergabung dan membaur dengan orang lain adalah cara terbaik mendapatkan informasi belajar secara cepat. Dengan berkumpul kita bisa menyerap berbagai informasi terbaru secara cepat dan mudah memahaminya. Biasanya informasi yang didapat dengan cara ini akan lebih lama terekam dalam ingatan.

7) Bermain dengan kesendirian

Untuk mereka yang senang dengan menyepi, biasanya menyukai tempat yang tenang dan ruang yang terjaga privasinya. Jika Anda termasuk yang seperti ini, maka memiliki kamar pribadi yang akan sangat membantu Anda bisa belajar secara mandiri.

Menurut Kolb seperti yang dikutip oleh Nasution (2010: 111-112) menyebutkan ada empat kemampuan yang harus dimiliki agar gaya belajar dapat dikatakan efektif, yaitu:

- 1) Perasaan: pelajar melibatkan diri sepenuhnya dalam pengalaman baru.
- 2) Mengamati: pelajar mengobservasi dan merefleksi atau memikirkan pengalamannya dari berbagai segi.
- 3) Berpikir: pelajar menciptakan konsep-konsep yang mengintegrasikan observasinya menjadi teori yang sehat.
- 4) Berbuat: pelajar menggunakan teori untuk memecahkan masalah-masalah dan mengambil keputusan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar dapat dikatakan efektif apabila materi yang dipelajari dan cara mengolah materi / informasi itu sesuai. Kolaborasi antara kemampuan berpikir, berbuat, mengamati, dan perasaan dapat membentuk gaya belajar efektif.

d. Indikator Gaya Belajar

Menurut Bobbi DePorter (2000: 113) gaya belajar dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1) Gaya belajar visual

Indikator gaya belajar visual yaitu:

- a) Kerapian dan keteraturan
- b) Kecepatan dalam bicara
- c) Perencanaan dan pengaturan
- d) Ketelitian dan cara mengingat

2) Gaya belajar auditorial

Indikator gaya belajar auditorial yaitu:

- a) Tingkat konsentrasi saat belajar
- b) Kesulitan menulis
- c) Kesenangan membaca
- d) Kesenangan mendengarkan

3) Gaya belajar kinestetik

Indikator gaya belajar kinestetik yaitu:

- a) Kecepatan berbicara

- b) Menanggapi perhatian fisik
- c) Orientasi gerak fisik
- d) Belajar dengan praktik

Menurut Hamzah B.Uno (2012: 181-182) terdapat beberapa karakteristik dari gaya belajar,diantaranya:

- 1) Karakteristik gaya belajar visual
 - a) Kebutuhan melihat sesuatu (informasi/pelajaran) secara visual untuk mengetahui dan memahami.
 - b) Memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna.
 - c) Memiliki kesulitan dalam berdialog secara langsung.
 - d) Sulit mengikuti anjuran secara lisan.
- 2) Karakteristik gaya belajar auditorial
 - a) Semua informasi hanya bisa diserap melalui pendengaran.
 - b) Memiliki kesulitan untuk menyerap informasi dalam bentuk tulisan secara langsung.
 - c) Memiliki kesulitan menulis ataupun membaca.
- 3) Karakteristik gaya belajar taktual
 - a) Menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi utama agar bias terus mengingatnya.
 - b) Hanya dengan memegang bisa menyerap informasi tanpa harus membaca penjelasan.
 - c) Bisa belajar lebih baik apabila disertai dengan kegiatan fisik.

B. Penelitian yang Relevan

1. Riesty Indra Kusuma (2013) dalam skripsi yang berjudul Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA Islam Gamping Tahun Ajaran 2012/2013, dengan hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Islam Gamping Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dengan hasil t hitung (3,027) lebih besar dari t tabel yaitu (2,015) dengan taraf signifikansi 5%.
2. Sri Wahyuningsih (2012) dalam skripsi yang berjudul Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2011/2012, dengan hasil lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan tahun ajaran 2011/2012. Terbukti harga t hitung (3,470) lebih besar dari t tabel (1,685) pada taraf signifikansi 5%.
3. Yoni Alifiana (2012) dalam skripsi yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Persamaan Dasar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012, dengan hasil pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar persamaan dasar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2011/2012. Terbukti harga t hitung (5,061) lebih besar dari t tabel (1,994) pada taraf signifikansi 5%.

4. Abbas Pourhossein Gilakjani (2012) dalam jurnal yang berjudul Visual, Auditory, Kinaesthetic Learning Styles and Their Impacts on English Language Teaching. Hasil dari penelitian ini adalah 50% siswa memilih gaya belajar visual, 35% siswa memilih gaya belajar auditorial dan 15% siswa memilih gaya belajar kinestetik.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di MAN Tempel

Orang tua berperan penting dalam mendukung prestasi belajar anaknya. Hal ini tidak terlepas dari keadaan ekonomi orang tua. Dalam hal ini pendapatan orang tua berperan penting terhadap ekonomi keluarga. Anak-anak yang memiliki orang tua berpendapatan tinggi akan banyak mendapat fasilitas, sarana, dan perhatian dalam belajarnya. Sebaliknya, jika orang yang berpendapatan rendah cenderung kurang memberikan perhatian terutama dukungan material terhadap anaknya dalam sekolah, sehingga prestasi belajar anak menjadi rendah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh terhadap prestasi Ekonomi belajar siswa.

2. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di MAN Tempel.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang paling berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses belajar mengajar yang ada di sekolah, baik itu dalam lingkungan sosial maupun lingkungan nonsosial.

Lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar siswanya. Hal ini dapat dilihat dari keadaan sekolah tempat belajar yang banyak dengan aktifitas belajar, kualitas guru dan metode mengajar guru yang sudah baik dan sudah sesuai dengan kurikulum dengan kemampuan anak, sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan terkelola dengan baik, dan mematuhi peraturan yang ada di sekolah, maka dengan begitu akan mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Semakin baik lingkungan sekolah, maka akan semakin baik pula prestasi belajar Ekonomi yang diperoleh siswa tersebut.

3. Pengaruh pemanfaatan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di MAN Tempel.

Gaya belajar merupakan cara yang paling disukai oleh siswa dalam menerima informasi dan mengembangkan keterampilan baru dalam proses pembelajaran sehingga siswa mampu menangkap dan memahami materi yang dipelajari dengan baik. Gaya belajar terdiri dari gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar taktual. Siswa dapat memilih gaya belajar yang dirasa paling nyaman dan sesuai sehingga dapat menyerap dan memahami materi dengan baik. Pemilihan gaya belajar untuk mata pelajaran Ekonomi yang sesuai membuat siswa dapat menyerap materi pembelajaran dengan baik sehingga prestasi belajar Ekonomi yang diperoleh maksimal. Sebaliknya, jika siswa memilih gaya belajar yang kurang sesuai maka akan berdampak pada prestasi belajar Ekonomi yang diperoleh kurang maksimal.

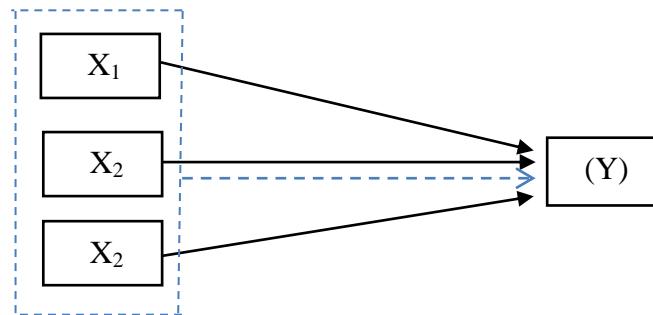
4. Pengaruh pendapatan orang tua, lingkungan sekolah, dan pemanfaatan gaya belajar secara bersama – sama terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI MAN Tempel.

Pendapatan orang tua memberikan kontribusi terhadap sumber belajar siswa. Hal tersebut berdasarkan asumsi bahwa seorang siswa yang pendapatan atau keadaan ekonomi orang tuanya tinggi dan berdaya beli tinggi maka akan lebih heterogen sumber belajarnya. Sebaliknya, seorang siswa yang pendapatan atau keadaan ekonomi orang tuanya rendah cenderung kurang dapat memenuhi kebutuhan belajarnya.

Faktor eksternal lain yang mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi siswa adalah lingkungan sekolah. Dimana lingkungan sekolah yang banyak akan aktifitas belajar, memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan terkelola dengan baik, maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Semakin baik lingkungan sekolah, maka akan semakin baik pula prestasi belajar Ekonomi yang diperoleh siswa tersebut.

Gaya belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar Ekonomi siswa. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda – beda sesuai dengan kebutuhan dan karakternya. Pemilihan gaya belajar yang sesuai membuat siswa lebih mudah dalam memahami dan menyerap setiap materi yang dipelajarinya. Siswa mampu memperoleh prestasi belajar Ekonomi yang maksimal ketika ia memilih gaya belajar yang sesuai untuk mata pelajaran Ekonomi.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat digambarkan alur berpikir sebagai berikut:



Gambar 1 Alur Berpikir

Keterangan:

X_1 : Variabel Pendapatan Orang Tua (variabel bebas 1)

X_2 : Variabel Lingkungan Sekolah (variabel bebas 2)

X_3 : Variabel Pemanfaatan Gaya Belajar (variabel bebas 3)

Y : Variabel Prestasi Belajar (variabel terikat)

→ : Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah dan Pemanfaatan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi secara sendiri – sendiri.

→ : Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah dan Pemanfaatan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi secara bersama – sama.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teoritis, kerangka berpikir dan penelitian-penelitian yang relevan di atas, dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai jawaban permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan, sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di MAN Tempel tahun ajaran 2013/2014.
2. Terdapat pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Tempel tahun ajaran 2013/2014.
3. Terdapat pengaruh positif pemanfaatan gaya belajar terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Tempel tahun ajaran 2013/2014.
4. Terdapat pengaruh positif pendapatan orang tua, lingkungan sekolah, dan pemanfaatan gaya belajar secara bersama – sama terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di MAN Tempel tahun ajaran 2013/2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena penelitian ini meneliti tentang variabel yang kejadianya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Suharsimi, 2010: 17). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua, lingkungan sekolah, dan pemanfaatan gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Tempel tahun ajaran 2013/2014. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. “Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*)” (Sugiyono, 2011: 23).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 38). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu:

1. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu prestasi belajar Ekonomi (Y).
2. Variabel bebas (*independent variable*) meliputi: pendapatan orang tua (X_1), lingkungan sekolah (X_2), dan pemanfaatan gaya belajar siswa (X_3).

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Mei 2014 di MAN Tempel kelas XI IPS. MAN Tempel beralamat di Jalan Magelang Km. 17 Ngosit Margorejo, Tempel, Sleman.

D. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS MAN Tempel tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari 3 kelas dan berjumlah keseluruhan 87 siswa.

Tabel 1 Data Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPS 1	29
2	XI IPS 2	28
3	XI IPS 3	30
	Total	87

Sumber: Data Sekunder
(Dokumen Daftar Siswa MAN Tempel, 2013)

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Pendapatan orang tua

Pendapatan orang tua adalah seluruh pendapatan yang diterima oleh seseorang baik yang berasal dari keterlibatan langsung dalam proses produksi atau tidak, yang dapat diukur dengan uang dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pada suatu keluarga dalam satu bulan. Indikator untuk mengukur pendapatan orang tua siswa adalah sejumlah dana yang dihasilkan orang tua dalam waktu satu bulan.

2. Lingkungan sekolah

Lingkungan Sekolah merupakan lingkungan yang meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses belajar mengajar yang ada di sekolah, baik itu dalam lingkungan sosial maupun lingkungan non sosial. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang lingkungan sekolah tempat mereka belajar, baik lingkungan sosial maupun lingkungan nonsosial. Indikator untuk mengukur lingkungan sekolah dalam penelitian ini adalah keadaan sekolah tempat belajar, keadaan fasilitas atau perlengkapan sekolah, pelaksanaan tata tertib dan interaksi sosial yang dilakukan dalam sekolah, baik relasi antara guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa.

3. Gaya belajar

Gaya belajar adalah cara belajar atau kebiasaan belajar yang paling disukai oleh siswa dalam belajar sehingga siswa mampu menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang dipelajari dengan baik dan memperoleh hasil yang baik pula. Indikator untuk mengukur gaya belajar dalam penelitian ini adalah dengan melihat gaya belajar mana diantara gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar taktual yang dominan pada siswa kelas XI IPS MAN Tempel. Untuk mengetahui gaya belajar yang dominan pada siswa kelas XI IPS MAN Tempel dengan mencari rata-rata skor tiap butir instrumen pada masing-masing gaya belajar. Rata-rata skor yang tertinggi merupakan gaya belajar yang dipilih siswa tersebut.

4. Prestasi belajar Ekonomi

Prestasi belajar ekonomi merupakan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa pada mata pelajaran Ekonomi yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka dari hasil evaluasi yang telah dilakukan. Untuk mengukur variabel ini peneliti tidak membuat instrumen sendiri namun dengan mengambil dari hasil belajar siswa dengan melihat nilai tugas, nilai ulangan harian, nilai UTS dan nilai UAS semester gasal tahun ajaran 2013/2014 pada mata pelajaran Ekonomi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Metode Kuesioner (Angket)

“Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. (Suharsimi, 2010: 194). Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai Lingkungan Sekolah dan Gaya Belajar Siswa kelas XI IPS MAN Tempel. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang pada setiap item tersedia berbagai alternatif jawaban bagi pertanyaan atau pernyataan tersebut. Dalam penelitian ini angket berisi pernyataan - pernyataan yang berkaitan dengan variabel Lingkungan Sekolah dan Gaya Belajar.

2. Metode Dokumentasi

Suharsimi mengatakan “Dokumentasi asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis” (Suharsimi, 2010: 201). Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Pendapatan Orang Tua siswa dan Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Tempel. Data ini diperoleh dari data guru dan data sekolah yang bersangkutan.

G. Instrumen Penelitian

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membuat Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur persepsi siswa tentang lingkungan sekolah dan gaya belajar berupa angket tertutup, kisi-kisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Lingkungan Sekolah

No	Indikator	No. Item
1	Keadaan sekolah tempat belajar	1*, 2, 3, 4
2	Keadaan fasilitas dan perlengkapan di sekolah	5, 6, 7, 8, 9
3	Pelaksanaan tata tertib	10, 11, 12, 13, 14
4	Interaksi sosial yang dilakukan	15, 16, 17, 18

*) pernyataan negatif

Tabel 3 Kisi-kisi instrumen Penelitian Gaya Belajar

No	Indikator	No. Item
1	Gaya Belajar Visual	1, 2, 3*, 4, 5, 6, 7
2	Gaya Belajar Auditorial	8, 9, 10, 11, 12, 13
3	Gaya Belajar Taktual	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21

*) pernyataan negatif

2. Perhitungan Skor

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Model skala *likert* yang digunakan adalah empat kriteria yaitu; Sangat Setuju; Setuju; Tidak Setuju; Sangat Tidak Setuju (Djemari Mardapi, 2008: 121). Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Skor Alternatif Jawaban Gaya Belajar dan Lingkungan Sekolah

Indikator	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

H. Uji Coba Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dari Karl Pearson, dalam Suharsimi Arikunto (2010: 170) yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{XY} : koefisien pengaruh
- N : jumlah subjek
- $\sum XY$: jumlah perkalian skor butir dan skor total
- $\sum X$: jumlah skor butir
- $\sum Y$: jumlah skor total
- $\sum X^2$: jumlah kuadrat dari skor butir
- $\sum Y^2$: jumlah kuadrat dari skor total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Pedoman pengambilan keputusan untuk menentukan valid tidaknya suatu angket yaitu dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada signifikansi 5%. Instrumen dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sedangkan jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka dikatakan tidak valid (Suharsimi Arikunto, 2010: 170).

Butir instrumen dianalisis dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Hasil uji validitas instrument penelitian dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah butir semula	Jumlah butir gugur	Nomor butir gugur	Jumlah butir valid
Lingkungan Sekolah	18	3	3, 10, 12	15
Gaya Belajar	21	3	3, 11, 14	18
Jumlah	39	6	6	34

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa instrumen Lingkungan Sekolah sebanyak 18 pernyataan diperoleh 15 butir valid dan 3 butir gugur yaitu nomor 3, 10, dan 12, sedangkan instrumen Gaya Belajar sebanyak 21 butir pernyataan diperoleh 18 butir valid dan 3 butir gugur yaitu nomor 3, 11, dan 14. Untuk butir gugur tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian. Butir-butir yang valid akan digunakan sebagai pengumpulan data dalam penelitian ini. Data dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 115.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Uji reliabilitas untuk angket dalam penelitian ini menggunakan

rumus Alpha.rumus ini digunakan karena angket yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol.

Rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} - 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir
 σ_t^2 : varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Pada penelitian ini menginterpretasikan hasil uji instrument menggunakan pedoman dari Sugiyono (2010: 236) sebagai berikut:

Tabel 6 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Pengaruh

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS16.0 for Windows* untuk perhitungan uji reliabilitas. Indikator instrument dinyatakan reliable apabila instrument tersebut memiliki tingkat reliabilitas koefisien lebih dari sama dengan 0.600. Hasil perhitungan uji reliabilitas masing masing instrument dapat dilihat pada lembar lampiran dan ringkasan hasil uji reliabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Nama Variabel	Koefisien <i>Cronbatch Alpha</i>	Tingkat Reliabilitas
Lingkungan Sekolah	0,727	Kuat
Gaya Belajar	0,876	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas dengan menggunakan data yang valid, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk Lingkungan Sekolah dan Gaya Belajar memiliki Koefisien Alpha *Cronbatch Alpha* berada dalam kategori kuat, karena memiliki koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,600. Kedua instrumen ini dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2007:257).

I. Teknik Analisis Data

1. Pengujian prasyarat analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal baik itu secara *univariate* dan *multivariate*. Pengujian dengan menggunakan nilai *critical ratio skewness* dan *kurtosis*. Di mana dikatakan normal apabila *c.r. skewness* dan *kurtosis* sebesar $-1,96 < c.r. < 1,96$ pada tingkat signifikansi 5% (Umar, 2011: 186).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis varian

dengan garis regresi yang diperoleh dari harga F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat garis residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan sebagai syarat analisis regresi ganda. Menguji ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas dilakukan dengan menyelidiki beberapa interkorelasi antar variabel bebas, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{x1}r_{x2}r_{x3} = \frac{N \sum X_1 X_2 X_3 - (\sum X_1)(\sum X_2)(\sum X_3)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{N \sum X_3^2 - (\sum X_3)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{x1}r_{x2}r_{x3}$: koefisien korelasi antara variabel X_1 , X_2 dan X_3

N : jumlah responden

$\sum X_1 X_2 X_3$: total perkalian antara X_1 , X_2 dan X_3

$\sum X_1$: jumlah skor variabel bebas pertama

$\sum X_2$: jumlah skor variabel bebas kedua

$\sum X_3$: jumlah skor variabel bebas ketiga

$\sum X_1^2$: total kuadrat skor variabel bebas pertama

$\sum X_2^2$: total kuadrat skor variabel bebas kedua

$\sum X_3^2$: total kuadrat skor variabel ketiga

(Suharsimi Arikunto, 2010: 319)

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut M. Iqbal Hasan (2005: 81), heteroskedastisitas berarti variasi (*varian*) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak) tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Cara mengetahui heteroskedastisitas dalam regresi. Uji koefisien korelasi spearman dirumuskan:

$$r_s = 1 - \frac{6}{n^3 - n} \left(\sum d^2 \right)$$

Keterangan:

d : selisih antara rangking simpangan buku (s) dan rangking nilai mutlak error

n : jumlah sampel

(M. Iqbal Hasan, 2005: 282)

2. Pengujian hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat (uji hipotesis1, 2, 3) sehingga diketahui pengaruh pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi (hipotesis 1), pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi (hipotesis 2), dan pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar ekonomi (hipotesis 3).

1) Membuat garis regresi linier

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : kriterium

X : predictor
 a : bilangan koefisien
 K : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1, X_2 dan X_3

dengan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$r^2(1) = \frac{a_1 \Sigma x_1 y}{\Sigma y^2}$$

$$r^2(2) = \frac{a_2 \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2}$$

$$r^2(3) = \frac{a_3 \Sigma x_3 y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

$r^2(1,2,3)$: koefisien determinasi antara Y dengan X_1, X_2, X_3
 $x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y
 $x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y
 $x_3 y$: jumlah produk antara X_3 dengan Y
 a_1 : koefisien prediktor X_1
 a_2 : koefisien prediktor X_2
 a_3 : koefisien prediktor X_3
 y^2 : jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Menguji signifikan dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : t hitung
 r : koefisien korelasi
 n : jumlah responden

(Sugiyono, 2007:230)

Pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari t_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat, yaitu pengaruh X_1, X_2 dan X_3 terhadap Y . langkah – langkah yang ditempuh dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan:

Y : kriterium
 X : prediktor
 a : bilangan koefisien prediktor
 K : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara kriterium Y dengan prediktor X_1, X_2 dan X_3

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y + a_3 \Sigma x_3 y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi antara X_1, X_2 dan X_3 dengan Y

a : koefisien prediktor

Σxy : jumlah produk antara X dan Y

Σy^2 : jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi

N : jumlah kasus

m : jumlah prediktor

R : koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F dihitung dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, maka ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika F hitung lebih kecil dari F tabel pada taraf signifikansi 5%, berarti tidak ada hubungan yang signifikan.

4) Mencari besarnya sumbangan relatif

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif digunakan untuk mencari perbandingan relatifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a\Sigma xy}{Jk_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR : sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : koefisien prediktor

Σxy : jumlah produk antara X dan Y

Jk_{reg} : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Dengan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% : sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% : sumbangan relative dari suatu prediktor

R^2 : koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang disajikan dalam bab ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data penelitian, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

A. Gambaran Umum MAN Tempel

MAN Tempel beralamat di Jalan Magelang Km.17, Margorejo, Ngosit, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Dalam melaksanakan tugas sehari - hari ditangani oleh personil sekolah yang terdiri dari:

- a. Kepala Sekolah : 1 orang
- b. Wakil Kepala Sekolah : 4 orang
 - Wakil Kepala Bidang Kesiswaan (1 orang)
 - Wakil Kepala Bidang Kurikulum (1 orang)
 - Wakil Kepala Bidang Humas (1 orang)
 - Wakil Kepala Bidang Sarana Prasarana (1 orang)
- c. Guru/ Pendidik PNS : 36 orang
- d. Guru/Pendidik Non PNS (GTT) : 9 orang

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif di MAN Tempel dibantu oleh:

- a. Penanggungjawab Tata Usaha : 1 orang
- b. Staf Tata Usaha/ Tenaga Kependidikan PNS : 1 orang
- c. Staf Tata Usaha/Tenaga Kependidikan Non PNS : 11 orang

Adapun jumlah siswa MAN Tempel pada awal tahun ajaran 2013/2014 adalah 426 siswa, meliputi:

Tabel 8 Perincian Kelas di MAN Tempel

Nama	Jumlah
Kelas X	143
Kelas XI IPA	28
Kelas XI IPS	87
Kelas XI Agama	27
Kelas XII IPA	27
Kelas XII IPS	85
Kelas XII Agama	29

Fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran di MAN Tempel:

Tabel 9 Perincian Ruang di MAN Tempel

Jenis fasilitas	Jumlah
Kelas	15
Ruang Kepala Madrasah	1
Ruang Wakil Kepala Madrasah	1
Ruang Guru	1
Ruang Tata Usaha	1
Ruang Bimbingan Konseling	1
Perpustakaan	1
UKS	1
Laboratorium IPA	1
Ruang Piket	1
Laboratorium Komputer	1
Mushola	1
Kantin	1
Kamar Mandi Guru	2
Kamar Mandi Siswa	6
Laboratorium Bahasa	1
Ruang Osis	1
Ruang Keterampilan Menjahit	1
Aula	1
Ruang Keterampilan Memasak	1
Ruang Pameran Busana	1
Jumlah	41

Organisasi yang menampung potensi dan kreatifitas siswa di MAN Tempel adalah Organisasi Siswa (OSIS). Selain itu terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi wadah untuk menyalurkan bakat dan potensi siswa di bidang tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler di MAN Tempel antara lain pramuka, KIR (Kelompok Ilmiah Remaja), pencak silat, badminton, tenis meja, bola voli, tata busana, tonti, qiro'ah, dan nasyid.

Relasi antara guru dengan siswa juga terlihat cukup akrab. Guru-guru piket setiap paginya berdiri di halaman depan sekolah dan kemudian siswa-siswanya berjabat tangan. Selain itu siswa dan guru wajib shalat berjamaah di mushola sekolah.

B. Deskripsi Data

Data hasil penelitian terdiri dari tiga variabel bebas yaitu Pendapatan Orang Tua (X_1), Lingkungan Sekolah (X_2), dan Pemanfaatan Gaya Belajar Siswa (X_3) serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Ekonomi (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi *mean*, *median*, modus, dan standar deviasi masing-masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci sebagai berikut:

a) Prestasi Belajar Ekonomi

Data variabel Prestasi Belajar Ekonomi diperoleh dari nilai ulangan harian, nilai ujian tengah semester, dan nilai ujian akhir semester pada

semester gasal siswa kelas XI IPS MAN Tempel tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 For Windows* skor tertinggi 80, skor terendah sebesar 65, mean sebesar 73,66, median 74, modus 78 dan standar deviasi sebesar 4,751. Data nilai dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 139.

Distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Ekonomi dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan Jumlah Kelas Interval

Jumlah kelas interval di hitung dengan rumus Sturges (Robert D. Mason, 1996: 29) yakni jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Jumlah siswa kelas XI IPS MAN Tempel tahun ajaran 2013/2014 adalah 87 siswa.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 87 \\
 &= 1 + 3,3 (2) \\
 &= 1 + 6,6 \\
 &= 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

2) Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{rentang kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\
 &= 80 - 65 \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{15}{8} \\
 &= 1,875 \text{ dibulatkan menjadi } 2
 \end{aligned}$$

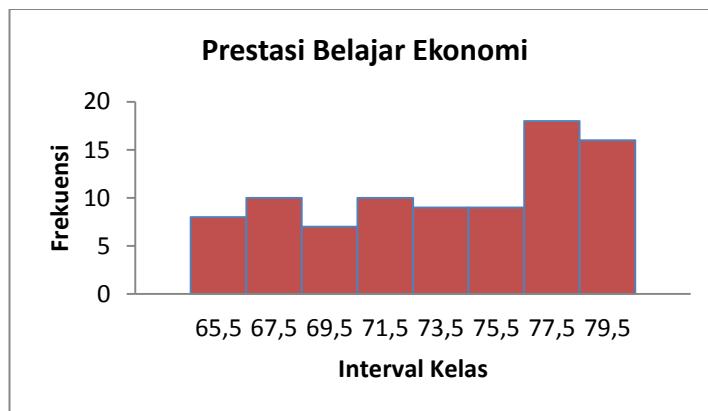
Distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Ekonomi

No	Interval Skor	Frekuensi (F)
1	65 – 66	8
2	67 – 68	10
3	69 – 70	7
4	71 – 72	10
5	73 – 74	9
6	75 – 76	9
7	77 – 78	18
8	79 – 80	16
	Jumlah	87

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Ekonomi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2 Histogram Prestasi Belajar Ekonomi

Berdasarkan data Prestasi Belajar Ekonomi, maka dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai yang dicapai siswa. Pengkategorian ini menggunakan nilai kriteria ketuntasan minimal belajar yang ditetapkan guru mata pelajaran ekonomi MAN Tempel yaitu ≥ 73 maka dapat

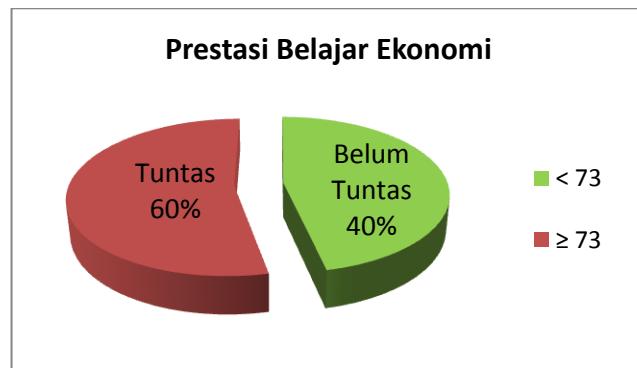
dikatakan siswa tuntas dalam belajarnya, sedangkan jika <73 siswa dikatakan belum tuntas dalam belajarnya dan kriteria ketuntasan minimal kelas > 75 . Berdasarkan data tersebut maka dapat dilihat dalam distribusi frekuensi kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi sebagai berikut:

Tabel 11 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	< 73	35	40	Belum Tuntas
2	≥ 73	52	60	Tuntas
	Jumlah	87	100	

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat disajikan dalam diagram lingkaran (*Pie Chart*) sebagai berikut :



Gambar 3 Diagram Lingkaran (Pie Chart) Kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, dapat dilihat bahwa frekuensi kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi siswa yang tuntas sebanyak 52 siswa (60%) dan frekuensi kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi siswa yang belum tuntas sebanyak 35 siswa (40%). Kelas dikatakan tuntas jika 75% siswanya mencapai nilai KKM. Dengan melihat nilai Prestasi Belajar

Ekonomi menunjukkan bahwa variabel Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Tempel termasuk pada kategori belum tuntas.

b) Pendapatan Orang Tua

Berdasarkan data Pendapatan Orang tua yang diperoleh melalui dokumentasi berupa pekerjaan dan pendapatan orang tua siswa kelas XI IPS MAN Tempel per bulan, maka dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, yaitu:

- 1) Pendapatan Tinggi (> Rp 2.500.000)
- 2) Pendapatan Menengah (Rp 1.500.000 – Rp 2.499.999)
- 3) Pendapatan Rendah (< Rp 1.499.999)

Pengelompokan Pendapatan Orang Tua di atas berdasarkan Perda APBD Tahun 2013 Sleman, dimana pendapatan daerah Sleman sebesar Rp 1.670.168.665.315,00 dan jumlah penduduk Sleman sebanyak 1.113.448 jiwa, sehingga pendapatan perkapita penduduk Kabupaten Sleman sebesar Rp 1.499.997,00. Pendapatan perkapita tersebut didapat dari pembagian antara pendapatan daerah Sleman dan jumlah penduduk daerah Sleman. Jika dibandingkan dengan pendapatan perkapita nasional, pendapatan perkapita Sleman masih jauh di bawah pendapatan perkapita nasional yaitu Rp 8.673.000,00. Secara keseluruhan garis kemiskinan DIY sebesar Rp 303.843,00.

Dari hasil dokumentasi pekerjaan dan pendapatan orang tua siswa, dapat diketahui masing – masing pekerjaan orang tua siswa:

Tabel 12 Pekerjaan Orang Tua Siswa

No	Pekerjaan	Jumlah
1	PNS	12
2	Wiraswasta	7
3	Polri	1
4	TNI	2
5	Hakim	1
6	Perangkat Desa	1
7	Pegawai Swasta/Karyawan	25
8	Petani	4
9	Tukang Kayu	2
10	Buruh	32

Data pekerjaan dan pendapatan orang tua siswa dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 128.

Distribusi frekuensi variabel Pendapatan Orang Tua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

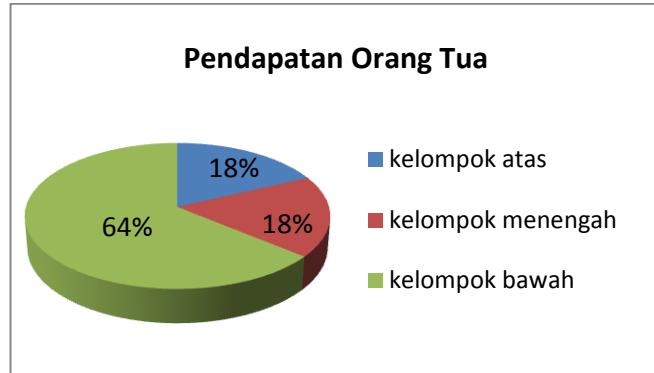
Tabel 13 Distribusi Frekuensi variabel Pendapatan Orang Tua Siswa

No	Interval Skor	Rp	F	%
1	Pendapatan tinggi	> 2.500.000	16	18
2	Pendapatan menengah	1.500.000 - 2.499.999	16	18
3	Pendapatan rendah	< 1.499.999	55	64
Jumlah			87	100

Sumber : Data primer yang sudah diolah

Tabel distribusi frekuensi Pendapatan Orang Tua di atas menunjukkan bahwa terdapat 16 siswa (18%) dalam kategori kelas atas, 16 siswa (18%) dalam kategori kelas menengah, dan 55 siswa (64%) dalam kategori kelas bawah.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan diagram lingkaran (*Pie Chart*) sebagai berikut :



Gambar 4 Diagram Lingkaran (Pie Chart) Pendapatan Orang Tua

c) Lingkungan Sekolah

Berdasarkan data variabel Lingkungan Sekolah yang diperoleh dari angket dengan 15 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 87 siswa. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16.0 For Windows*. Hasil analisis diperoleh mean sebesar 52,70, median sebesar 55,00, modus sebesar 56 dan standar deviasi sebesar 4,097. Data lingkungan sekolah dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 131.

Distribusi frekuensi variabel Lingkungan Sekolah di hitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval di hitung dengan rumus Sturges (Robert D. Mason, 1996: 29) yakni jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden. Jumlah siswa kelas XI IPS MAN Tempel tahun ajaran 2013/2014 adalah 87 siswa.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 87 \\
 &= 1 + 3,3 (2) \\
 &= 1 + 6,6 \\
 &= 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{rentang kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\
 &= 58 - 44 \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{14}{8} \\
 &= 1,75 \text{ dibulatkan menjadi } 2
 \end{aligned}$$

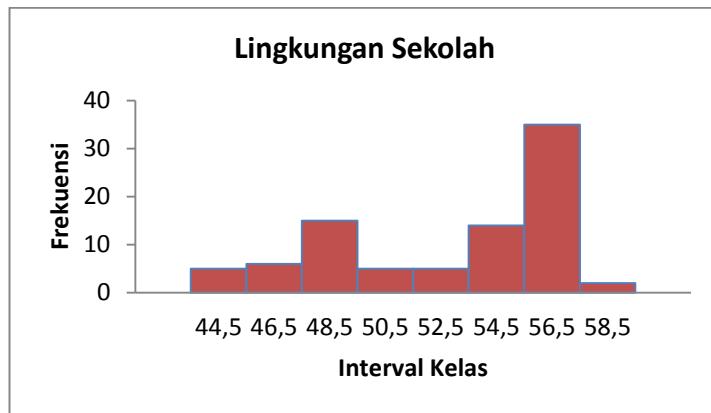
Distribusi frekuensi variabel Lingkungan Sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14 Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah

No	Interval Skor	F
1	44 – 45	5
2	46 – 47	6
3	48 – 49	15
4	50 – 51	5
5	52 – 53	5
6	54 – 55	14
7	56 – 57	35
8	58 – 59	2
	Jumlah	87

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 5 Histogram Lingkungan Sekolah

Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- a) Kelompok atas
Semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 standar deviasi ke atas ($> M + 1 SD$)
- b) Kelompok sedang
Semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi (antara $M - 1 SD$ sampai $M + 1 SD$)
- c) Kelompok kurang
Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi ($< M - 1 SD$)

(Suharsimi, 2009: 264)

Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (60 + 15) \\
 &= \frac{1}{2} (75) \\
 &= 37,5
 \end{aligned}$$

$$\text{Standar Deviasi ideal} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

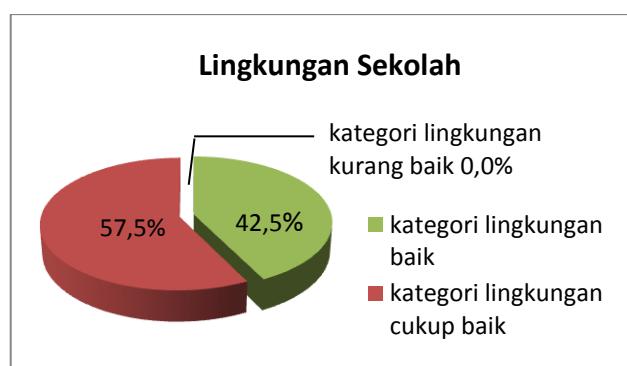
	$= 1/6 (60 - 15)$
	$= 1/6 (45)$
	$= 7,5$
Kelompok atas/tinggi	$= > (M + 1SD)$
	$= > (37,5 + 7,5)$
	$= > 55$
Kelompok cukup/sedang	$= (M - 1SD)$ sampai dengan $(M + 1SD)$
	$= 30$ sampai dengan 55
Kelompok kurang/rendah	$= < (M - 1SD)$
	$= < (37,5 - 7,5)$
	$= < 30$

Distribusi frekuensi variabel Lingkungan Sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Lingkungan Sekolah

No	Interval Skor	F	F %	Kategori
1	> 55	37	42,5%	Baik
2	$30 - 55$	50	57,5%	Cukup Baik
3	< 30	0	0,0%	Kurang Baik
Jumlah		87	100%	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan diagram lingkaran (*Pie Chart*) sebagai berikut :



Gambar 6 Diagram Lingkaran (Pie Chart) Lingkungan Sekolah

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, 37 siswa (42,5%) termasuk dalam kategori lingkungan baik, 50 siswa (57,5%) termasuk dalam kategori lingkungan cukup baik, dan tidak ada siswa pada kategori lingkungan kurang baik. Secara keseluruhan lingkungan sekolah MAN Tempel termasuk dalam kategori cukup baik.

d) Gaya Belajar

Data gaya belajar diperoleh dari lembar angket butir valid yang terdiri dari 18 butir pernyataan dengan jumlah responden 87 siswa. Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0 For Windows* diperoleh harga mean sebesar 56,88, median sebesar 57, modus sebesar 61, dan standar deviasi sebesar 3,951. Data gaya belajar dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 132

Distribusi frekuensi variabel Gaya Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

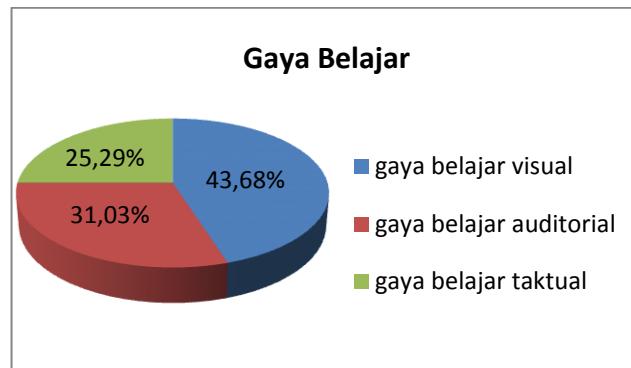
Tabel 16 Distribusi Frekuensi Kecenderungan Gaya Belajar

No	Gaya Belajar	F	F%
1	Visual	38	43,68
2	Auditorial	27	31,03
3	Taktual	22	25,29
Jumlah		87	100

Sumber : Data primer yang telah diolah

Data rata-rata skor gaya belajar dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 134.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Gaya Belajar, dapat digambarkan ke dalam Pie Chart sebagai berikut:



Gambar 7 Diagram Lingkaran (Pie Chart) Gaya Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran di atas, dapat diketahui siswa yang memilih gaya belajar visual sebanyak 43,68%, gaya belajar auditorial sebanyak 31,03%, dan gaya belajar taktual sebanyak 25,29%. Dengan melihat persentase tiap-tiap gaya belajar siswa kelas XI IPS MAN Tempel, gaya belajar visual adalah gaya belajar yang paling banyak dipilih siswa kelas XI IPS MAN Tempel.

C. Uji Prasarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Pengujian dengan menggunakan nilai *critical ratio skewness* dan *kurtosis*. Di mana dikatakan normal apabila *c.r. skewness* dan *kurtosis* sebesar $-1,96 < c.r. < 1,96$ pada tingkat

signifikansi 5% (Umar, 2011: 186). Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa populasi data berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dengan bantuan program *SPSS 16.0 For Windows* seperti terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 17 Ringkasan Hasil Uji Normalitas

	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	.133	.258	-.182	.511

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa populasi data berdistribusi normal yaitu *skewness* 0,51 dan *kurtosis* -0,35 pada tingkat signifikansi 5%.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Dikatakan linear jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa hasil uji linearitas yang menunjukkan hubungan antara variabel bebas Pendapatan Orang Tua (X_1), Lingkungan Sekolah (X_2), dan Gaya Belajar Siswa (X_3) dengan variabel terikat Prestasi Belajar (Y) menunjukkan hasil yang linear. Hasil pengujian linearitas dengan bantuan program *SPSS 16.0 For Windows* seperti terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 18 Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		Df	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
	Bebas	Terikat				
1	X ₁	Y	1 : 84	2,465	3,95	Linier
2	X ₂	Y	13 : 72	1,145	1,86	Linier
3	X ₃	Y	15 : 70	1,699	1,81	Linier

Sumber : Data primer yang telah diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear, maka analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya menjadi terganggu sehingga model regresi yang diperoleh tidak valid.

Dari hasil uji multikolinieritas yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0 For Windows* diketahui bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF lebih kecil dari 5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinearitas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 19 Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel Bebas	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	X ₁	0,614	1,628	Tidak terjadi Multikolinearitas
2	X ₁	0,438	2,284	
3	X ₁	0,346	2,888	

Sumber : Data Primer yang telah diolah

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu Uji Park, Uji Glesjer, melihat pola grafik regresi, dan uji koefisien korelasi Spearman.

Peneliti dalam uji heteroskedastisitas menggunakan uji koefisien korelasi Spearman dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 For Windows*. Hasil yang diperoleh adalah nilai ketiga variabel bebas dengan Unstandardized Residual memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 20 Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel Bebas	Sig.	Keterangan
1	X ₁	0,724	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
2	X ₂	0,681	
3	X ₃	0,689	

Sumber : Data Primer yang telah diolah

D. Pengujian Hipotesis Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan hipotesis keempat dengan analisis regresi ganda. Kedua teknik analisis ini menggunakan bantuan *SPSS 16.0 For windows*. Hasil yang diperoleh dari keempat analisis tersebut menguraikan pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu Pendapatan Orang Tua (X_1), Lingkungan Sekolah (X_2), dan Gaya Belajar Siswa (X_3) terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y). Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2013/2014, yaitu t_{hitung} sebesar 8,537 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,663 pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21 Rangkuman Hasil Analisis regresi Sederhana (X1-Y)

Variabel	Harga r		Harga t		Koef.	Konst.	Sig.
	r_{hitung}	r^2	t_{hitung}	t_{tabel}			
$X_1 - Y$	0,679	0,462	8,537	1,663	4,092	67,317	.000 ^a

Sumber : Data primer yang telah diolah

a) Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Besarnya harga koefisien Pendapatan Orang Tua (X_1) sebesar 4,092 dan bilangan konstanta sebesar 67,317. Berdasarkan angka-

angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 4,092 X_1 + 67,317$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 4,092 artinya apabila nilai Pendapatan Orang Tua (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Ekonomi (Y) akan meningkat 4,092.

b) Koefisien Korelasi (r_{x1y})

Koefisien korelasi (r_{x1y}) menunjukkan hasil positif sebesar 0,679 yang berarti hubungan antara variabel Pendapatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Ekonomi adalah positif.

c) Koefisien Determinasi (r^2_{x1y})

Koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,462 menunjukkan bahwa Pendapatan Orang Tua memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Ekonomi sebesar 46,2 %.

d) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan uji t

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Pendapatan Orang Tua t_{hitung} sebesar 8,537 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,663 yang berarti pengaruh Pendapatan Orang Tua (X_1) terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y) adalah signifikan.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2013/2014, yaitu t_{hitung} sebesar 12,494

lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,663 pada taraf signifikansi 5%. Berikut ini ringkasan hasil uji regresi sederhana variabel Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi.

Tabel 22 Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X2-Y)

Variabel	Harga r		Harga t		Koef.	Konst.	Sig.
	r_{hitung}	r^2	t_{hitung}	t_{tabel}			
X ₂ – Y	0,805	0,647	12,494	1,663	0,933	24,501	.000 ^a

Sumber : Data Primer yang telah diolah

- a) Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Besarnya harga koefisien Lingkungan Sekolah (X₂) sebesar 0,933 dan bilangan konstanta sebesar 24,501. Berdasarkan angka - angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,933 X_2 + 24,501$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X₂ sebesar 0,933 artinya apabila nilai Lingkungan Sekolah (X₂) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Ekonomi (Y) akan meningkat 0,933.

- b) Koefisien Korelasi (r_{x2y})

Koefisien korelasi (r_{x2y}) menunjukkan hasil positif sebesar 0,805 yang berarti hubungan antara variabel Lingkungan Sekolah dengan Prestasi Belajar Ekonomi adalah positif.

- c) Koefisien Determinasi (r^2_{x2y})

Koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,647 menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Ekonomi sebaesar 64,7 %.

- d) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan uji t

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Lingkungan Sekolah t_{hitung} sebesar 12,494 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,663 yang berarti pengaruh Lingkungan Sekolah (X_2) terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y) adalah signifikan.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis yang ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Gaya Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2013/2014, yaitu t_{hitung} sebesar 13,705 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,663 pada taraf signifikansi 5%. Berikut ini ringkasan hasil uji regresi sederhana variabel Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi.

Tabel 23 Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X3-Y)

Variabel	Harga r		Harga t		Koef.	Konst.	Sig.
	r_{hitung}	r^2	t_{hitung}	t_{tabel}			
$X_3 - Y$	0,830	0,688	13,705	1,663	0,998	16,916	.000 ^a

Sumber : Data Primer yang telah diolah

a) Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Besarnya harga koefisien Gaya Belajar (X_3) sebesar 0,998 dan bilangan konstanta sebesar 16,916. Berdasarkan angka - angka tersebut maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 0,998 X_3 + 16,916$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 0,998 artinya apabila nilai Gaya Belajar (X_3) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Ekonomi (Y) akan meningkat 0,998.

b) Koefisien Korelasi (r_{x3y})

Koefisien korelasi (r_{x3y}) menunjukkan hasil positif sebesar 0,830 yang berarti hubungan antara variabel Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Ekonomi adalah positif.

c) Koefisien Determinasi (r^2_{x3y})

Koefisien determinasi (r^2_{x3y}) sebesar 0,688 menunjukkan bahwa Gaya Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Ekonomi sebesar 68,8 %.

d) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan uji t

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Gaya Belajar t_{hitung} sebesar 13,705 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,663 yang berarti pengaruh Lingkungan Sekolah (X_1) terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Y) adalah signifikan.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis penelitian keempat yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Terdapat pengaruh positif antara Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2013/2014, yaitu F_{hitung} sebesar 115,263 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,71 pada taraf signifikansi 5%. Ringkasan hasil regresi ganda dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 24 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Harga R dan R^2		Harga F		Koef.	Konst.	Sig.
	$R_{y(1,2,3)}$	$R^2_{(1,2,3)}$	F_{hitung}	F_{tabel}			
X_1	Y	0,898	115,623	2,71	1,581	21,560	.000
X_1					0,479		.000
X_1					0,429		.000

Sumber: Data primer yang telah diolah

a) Persamaan Garis Regresi Linier Ganda

Besarnya harga koefisien Pendapatan Orang Tua (X_1) sebesar 1,581, Lingkungan Sekolah (X_2) sebesar 0,479, dan Gaya Belajar (X_3) sebesar 0,429 dan bilangan konstanta sebesar 21,560. Berdasarkan angka-angka tersebut, maka dapat disusun persamaan satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 1,581 X_1 + 0,479 X_2 + 0,429 X_3 + 21,560$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 1,581 artinya apabila nilai Pendapatan Orang Tua (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Ekonomi (Y) akan meningkat 1,581 dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Begitu pula pada variabel Lingkungan Sekolah dan Gaya Belajar, bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,479 artinya apabila nilai lingkungan Sekolah (X_2) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Ekonomi (Y) akan meningkat 0,479 dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap, dan nilai koefisien X_3 sebesar 0,429 artinya apabila nilai Gaya Belajar (X_3) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Ekonomi (Y) akan meningkat 0,429 dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

b) Koefisien Korelasi ($R_{y(1,2,3)}$)

Koefisien korelasi ($R_{y(1,2,3)}$) menunjukkan hasil positif sebesar 0,898 jadi hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang positif Pendapatan Orang Tua, lingkungan Sekolah, dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi.

c) Koefisien Determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$)

Koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,807. Nilai tersebut berarti 80,7% perubahan variabel Prestasi Belajar Ekonomi dapat diterangkan oleh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Gaya Belajar, sedangkan 19,3% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d) Pengujian Signifikansi Regresi Ganda dengan uji t

Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga F_{hitung} sebesar 115,623 dengan sig sebesar 0,000 yang sesuai dengan persyaratan sig lebih kecil dari 0,050. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} 2,71 pada taraf signifikansi 5% maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Hal ini berarti pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Gaya Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi signifikan.

e) Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 25 Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

No	Variabel Bebas	Sumbangan (%)	
		Relatif *	Efektif *
1	Pendapatan Orang Tua	25,67	20,72
2	Lingkungan Sekolah	36,02	29,06
3	Gaya Belajar	38,31	30,92
	Total	100,00	80,7

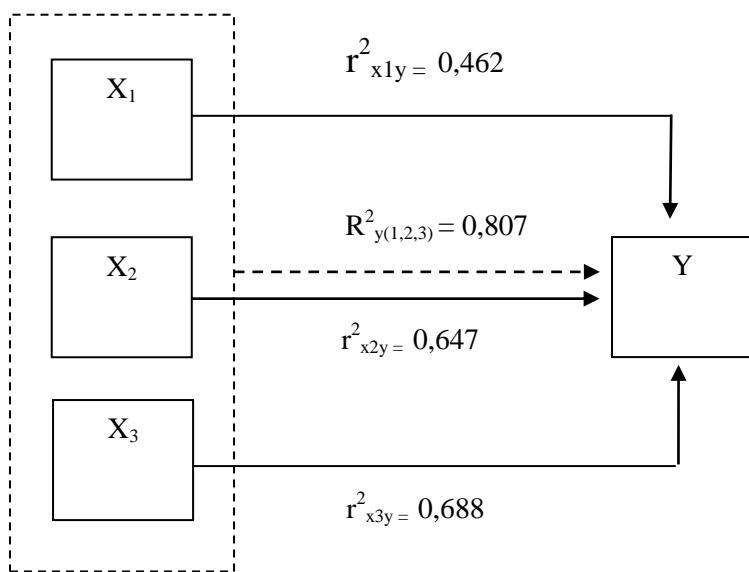
Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Pendapatan Orang Tua memberikan Sumbangan

Relatif sebesar 25,67% Lingkungan Sekolah memberikan Sumbangan Relatif sebesar 36,02% dan Gaya Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 38,31%, sedangkan Sumbangan Efektif masing-masing variabel Pendapatan Orang Tua adalah sebesar 20,72%, Lingkungan Sekolah sebesar 29,06%, dan Gaya belajar sebesar 30,92%. Sumbangan efektif total sebesar 80,7% yang berarti secara bersama-sama variabel Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Gaya Belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 80,7% terhadap Prestasi Belajar Ekonomi, sedangkan sebesar 19,3% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Ringkasan hasil analisis penelitian dapat dirangkum dalam gambar berikut:



Gambar 27 Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan :

- | | |
|-------|------------------------|
| X_1 | = Pendapatan Orang Tua |
| X_2 | = Lingkungan Sekolah |

X_3	= Pemanfaatan Gaya Belajar
Y	= Prestasi Belajar Ekonomi
r^2_{x1y}	= Koefisien determinan variabel Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi
r^2_{x2y}	= Koefisien determinan variabel Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi
r^2_{x3y}	= Koefisien determinan variabel Pemanfaatan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi
$R^2_{y(1,2,3)}$	= Koefisien determinan variabel Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Pemanfaatan Gaya Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi.

1. Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Kabupaten Sleman Ajaran 2013/2014.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,679 dan harga koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,462. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 8,537 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,663 ($sig\ 0,000 < 0,050$). Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Tempel. Besarnya sumbangan efektif sebesar 20,72%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoni Alifiana tahun 2011 dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Persamaan Dasar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

positif dan signifikan tingkat pendapatan orang tua terhadap pendidikan anak dengan nilai r_{x1y} 0,694 sebesar dan r^2_{x1y} sebesar 0,482 dengan t_{hitung} 5,061 lebih besar dari pada t_{tabel} 1,994 pada taraf signifikansi 5%. Adanya hubungan positif dan signifikan dengan r sebesar 0,694 Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi dalam penelitian yang dilakukan peneliti mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Yoni Alifiana.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 63) bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, minum, pakaian, perlindungan kesehatan, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika orang tua mempunyai cukup uang. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi sehingga belajar anak terganggu. Akibat yang lain anak selalu dirundung kesedihan sehingga anak merasa minder dengan temannya, hal ini juga pasti akan mengganggu belajar anak. Orang tua yang mampu keuangannya akan lebih memperhatikan kebutuhan pendidikan putra putrinya. Dengan demikian anak yang hidup dalam lingkungan keluarga dengan penghasilan orang tua yang tinggi, dia akan dengan mudah mendapatkan sarana dan prasarana dalam belajar, sehingga kegiatan belajar akan dapat berjalan maksimal.

2. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

Hasil perhitungan kedua pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI IPS MAN Tempel tahun ajaran 2013/2014.

Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,805 dan harga koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,647. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 12,494 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,663 (sig 0,000 < 0,050). Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Tempel. Besarnya sumbangan efektif sebesar 29,06%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuningsih tahun 2012 dengan judul Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandonan Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,496 dan r^2_{x2y} sebesar 0,246 dengan t_{hitung} 3,470 lebih besar dari pada t_{tabel} 1,685 pada taraf signifikansi 5%. Adanya hubungan positif dan signifikan dengan r sebesar 0,496 Lingkungan Sekolah terhadap prestasi

belajar akuntansi dalam penelitian yang dilakukan peneliti mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Sri Wahyuningsih.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 64-69) faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah adalah keadaan sekolah tempat belajar, kualitas guru dan metode mengajar guru, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, dan keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan siswa. Bila suatu sekolah kurang memperhatikan salah satu faktor Lingkungan Sekolah, misalnya keadaan kelas yang kurang terawat, maka murid-muridnya kurang bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dan akibatnya mereka tidak mau belajar sungguh-sungguh di sekolah. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar anak menjadi rendah.

3. Pengaruh Pemanfaatan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

Hasil perhitungan ketiga pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI IPS MAN Tempel tahun ajaran 2013/2014. Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,830 dan harga koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,688. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 13,705 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,663 ($\text{sig } 0,000 < 0,050$). Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari pembahasan tersebut dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Tempel. Besarnya sumbangan efektif sebesar 30,92%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riesty Indra Kusuma Dewi tahun 2013 dengan judul Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam Gamping tahun Ajaran 2012/2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dengan nilai r_{x3y} sebesar 1,419 dan r^2_{x3y} sebesar 0,176 dengan t_{hitung} 3,027 lebih besar dari pada t_{tabel} 2,015 pada taraf signifikansi 5%. Adanya hubungan positif dan signifikan dengan r sebesar 0,419 Gaya Belajar terhadap prestasi belajar akuntansi dalam penelitian yang dilakukan peneliti mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Riesty Indra Kusuma Dewi.

Kajian teori Hamzah B. Uno, menyebutkan bahwa Gaya Belajar adalah cara yang paling disukai oleh siswa dalam belajar sehingga dengan cara tersebut siswa mampu menangkap dan memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dengan cepat dan baik. Hal tersebut berarti bahwa Gaya Belajar menentukan cara siswa menerima dan memahami materi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemilihan Gaya Belajar yang sesuai dengan mata pelajaran Ekonomi semakin tinggi pula Prestasi Belajar Ekonomi yang akan dicapai siswa.

4. Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Pemanfaatan Gaya Belajar secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2013/2014.

Hasil perhitungan keempat pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Gaya Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI IPS MAN Tempel tahun ajaran 2013/2014.

Dari hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi ($R_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,898 dan harga koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,807. Setelah dilakukan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 115,623 dan F_{tabel} sebesar 2,71 dengan derajat kebebasan 3:83 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Tempel. Melalui analisis regresi ganda dapat diketahui Sumbangan Efektif dari Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi sebesar 80,7% sedangkan sisanya berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi yang dapat diteliti. Dalam penelitian ini Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Gaya Belajar hanya memberikan total sumbangan efektif sebesar 80,7% dari faktor-faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Peneliti hanya menggunakan nilai ulangan harian, nilai ujian tengah semester (UTS), dan nilai akhir semester (UAS) untuk mengukur prestasi belajar siswa, belum menggambarkan Prestasi Belajar Ekonomi seutuhnya.
3. Dalam pengukuran pendapatan orang tua peneliti menggunakan data penghasilan tahun 2012 yang diperoleh dari data sekunder yang kemungkinan ada perubahan penghasilan orang tua siswa kelas XI IPS MAN Tempel tahun ajaran 2013/2014.
4. Meskipun terdapat asumsi bahwa dengan digunakan angket sebagai teknik pengumpulan data maka responden diharapkan akan memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, tetapi kenyataannya hal tersebut sulit untuk dikontrol.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan harga r_{x1y} sebesar 0, 679 dan r^2_{x1y} sebesar 0,462; harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,537 > 1,663$ pada tingkat signifikansi 5% (sig 0,000 < 0,050); dan persamaan garis regresi $Y = 4,092 X_1 + 67,317$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Pendapatan Orang Tua maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Ekonomi yang akan dicapai siswa.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan harga r_{x1y} sebesar 0,805 dan r^2_{x1y} sebesar 0,647; harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,494 > 1,663$ pada tingkat signifikansi 5% (sig 0,000 < 0,050); dan garis persamaan regresi $Y = 0,933 X_2 + 24,501$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Lingkungan Sekolah maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Ekonomi yang akan dicapai siswa.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan harga r_{x1y} sebesar 0,380 dan r^2_{x1y} sebesar 0,688; harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,705 > 1,663$ pada tingkat signifikansi 5% (sig 0,000 < 0,050); dan garis persamaan regresi $Y = 0,998 X_3 + 16,916$. Dari hasil penelitian diperoleh siswa yang memilih gaya belajar visual sebanyak 43,68%, gaya belajar auditorial sebanyak 31,03%, dan gaya belajar taktual sebanyak 25,29%. Kesesuaian gaya belajar akan berpengaruh pada tingginya prestasi belajar Ekonomi.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Pemanfaatan Gaya Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan harga r_{x1y} sebesar 0,898 dan $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,807; harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $115,623 > 2,71$ pada tingkat signifikansi 5% (sig 0,000 < 0,050), dengan persamaan regresi $Y = 1,581 X_1 + 0,479 X_2 + 0,429 X_3 + 21,560$ dan Sumbangan Efektif X_1 sebesar 20,72%; Sumbangan Efektif X_2 sebesar 29,06%; Sumbangan Efektif X_3 sebesar 30,92%; Sumbangan Relatif X_1 sebesar 25,67%; Sumbangan Relatif X_2 sebesar 36,02%; dan Sumbangan Relatif X_3 sebesar 38,31%. Hal ini menunjukkan bahwa keempat variabel memiliki hubungan positif dan signifikan, artinya semakin tinggi tingkat Pendapatan Orang Tua, semakin baik Lingkungan Sekolah, dan semakin

baik dan optimal Gaya Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Ekonomi yang akan dicapai siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat Pendapatan Orang Tua maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Ekonomi yang akan diraih oleh siswa, sehingga perlu diupayakan untuk orang tua mencari tambahan penghasilan agar segala kebutuhan pendidikan anak tercukupi yang nantinya akan berpengaruh pada prestasi belajar Ekonomi siswa.
2. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Lingkungan Sekolah maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Ekonomi yang akan dicapai siswa, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan lingkungan sekolah yang lebih baik lagi agar dapat meningkatkan prestasi belajar Ekonomi.
3. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini menunjukkan

bahwa semakin baik dan kesesuaian Gaya Belajar maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Ekonomi yang akan dicapai siswa, sehingga perlu diupayakan untuk siswa menyesuaikan gaya belajar mana yang dipilih dan memanfaatkan gaya belajar tersebut secara optimal agar dapat membantu meningkatkan prestasi belajar Ekonomi

5. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Pemanfaatan Gaya Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini menunjukkan bahwa keempat variabel memiliki hubungan positif dan signifikan, artinya semakin tinggi tingkat Pendapatan Orang Tua, semakin baik Lingkungan Sekolah, dan semakin baik dan optimal Gaya Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Ekonomi yang akan dicapai siswa. Oleh karena itu diharapkan untuk orang tua dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak agar anak semangat dalam belajarnya, karena siswa membutuhkan fasilitas yang mendukung untuk belajar. Siswa sendiri juga harus mengetahui gaya belajar mana yang sesuai dengan dirinya, karena kesesuaian gaya belajar akan mempengaruhi prestasi belajar. Bukan hanya dari pihak orang tua saja yang harus memenuhi kebutuhan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar anak, lingkungan sekolah juga ikut bepengaruh pada prestasi belajar, sehingga pihak sekolah harus senantiasa menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam proses belajar, serta memberikan

suasana yang lebih baik agar dapat meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi.

C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk mengetahui gaya belajar mana yang sesuai dengan dirinya dan memanfaatkan gaya belajar tersebut secara optimal. Dengan penerapan gaya belajar yang sesuai dan memanfaatkan secara optimal, hal ini akan membantu mempermudah siswa untuk belajar karena materi pelajaran yang dipelajari akan mudah terserap. Siswa juga diharapkan untuk menjalin hubungan baik dengan staf sekolah untuk memperlancar dalam hal administrasi sekolah, memanfaatkan perpustakaan dan akses internet yang telah disediakan oleh sekolah untuk memperkaya ilmu pengetahuan, serta selalu menjaga kebersihan dan merawat ruang kelas agar saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa merasa nyaman.

2. Bagi Guru

Dengan memahami bahwa Gaya Belajar dan Lingkungan Sekolah memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Ekonomi, guru diharapkan memperhatikan Gaya Belajar yang dimiliki siswa sehingga dapat diketahui siswa mana yang belum sesuai dengan dirinya dan memanfaatkan gaya belajar tersebut secara optimal. Guru hendaknya

memberi arahan kepada siswa bahwa dalam mengatur informasi yang diperoleh tidak hanya dengan menghafalkannya saja tetapi juga dengan mencatat informasi-informasi yang penting, sehingga informasi yang diterima siswa lebih banyak. Guru juga diharapkan untuk lebih memanfaatkan fasilitas dan sarana/prasarana yang ada di sekolah seperti LCD, CD pembelajaran dan sebagainya, karena berdasarkan angket mengenai penggunaan sarana/prasarana sekolah guru masih jarang menggunakan fasilitas tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu guru diharapkan untuk menggunakan metode mengajar secara bervariasi agar semua siswa dapat menyerap materi yang dipelajari, sebab daya serap setiap siswa berbeda sesuai dengan gaya belajar masing - masing siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPS MAN Tempel sebagian besar memilih gaya belajar visual dalam belajarnya yaitu 44,83%.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua sebaiknya selalu memberikan dukungan kepada anaknya yang dapat berupa fasilitas belajar dan bisa juga secara non material pada anaknya untuk selalu beprestasi. Dengan adanya dukungan dari orang tua yang optimal hal ini akan dapat menumbuhkan keinginan untuk belajar dan memotivasi siswa dalam belajar.

Dengan adanya hubungan antara pendapatan orang tua dengan prestasi belajar ekonomi, maka bagi orang tua yang kondisi ekonominya rendah selalu berusaha untuk meningkatkan pendapatannya, misalnya dengan

mencari pendapatan tambahan lain agar pemenuhan kebutuhan pendidikan anaknya dapat tercukupi sehingga dapat memotivasi anak untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Gaya Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2013/2014 sebesar 80,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Gaya Belajar namun masih banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu dimungkinkan untuk peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Pourhossein Gilakjani. (2012). Visual, Auditory, Kinesthetic Styles and Their Impacts on English Language Teaching. *Journal of Studies in Education ISSN 2162-6952 2012, Vol. 2, No. 1.*
- Abbas Tjakrawiralaksana. (1983). *Usaha Tani*. Departemen pendidikan dan kebudayaan. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Arni Fajar. (2002). *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asep Jihad & Abdul Haris. (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Badan Pusat Statistik. 2003. *Pola Konsumsi Penduduk Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Bobbi DePorter, Mark Reardon, dan Sarah Singer Nourie. (2000). *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. (2008). Teknik Penyusunan Instrument Tes dan Nontes. Yogyakarta: Mitra Cendika.
- Dimyati & Mudjiono. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. (2010). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Husein Umar. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindi Persada.
- M. Iqbal Hasan. (2005). *Pokok - Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- _____. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Mulyanto Sumardi & Hans Dieter Evers. (1991). *Sumber Pendapatan, Kebutuhan Pokok dan Perilaku Menyimpang Edisi Revisi*. Jakarta: CV Rajawali Citra Press.
- Musaheri. (2007). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Nana Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nasution. (2010). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2009). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Paul A Samuelson. (1955). *Economics an Introductory Analysis*. Tokyo: McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Tahun Anggaran 2013.
- Riesty Indra Kusuma Dewi. (2013). Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam Gamping Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*: FE UNY.
- Sadono Sukirno. (2003). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soediyono Reksoprayitno. (1992). *Ekonomi Makro Pengantar Analisa Pendapatan Nasional*. Yogyakarta: Liberty.
- Sri Wahyuningsih. (2012). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*: FE UNY.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan RnD*. Bandung: PT Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suparman S. (2010). *Gaya Belajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyanto dan Nurhadi. (2004). *Ekonomi untuk SMP Kelas VII*. Yogyakarta: Erlangga.
- T. Gilarso. (1992). *Pengantar Ekonomi Bagian Makro*. Jakarta: Kanisius.
- Wahyu Adjji, dkk. (2007). *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung: Erlangga.
- Yoni Alifiana. (2012). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pendapatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Persamaan Dasar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. FE UNY.

LAMPIRAN



Lampiran 1

Instrumen Penelitian

Kepada:

Yth. Siswa - Siswi MAN Tempel

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disela-sela kesibukan teman-teman belajar, saya mengharapkan keikhlasan teman-teman untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket untuk keperluan penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2013/2014”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan teman-teman untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang tertera dalam angket ini dengan baik. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang teman-teman berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik teman-teman di kampus.

Atas bantuan dan kerja sama teman-teman, saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah Yang Maha Esa memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik teman-teman.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti,

Fatma Dwi Cahyani

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menemukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda check (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

1. Lingkungan Sekolah

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Keadaan sekolah tempat belajar					
1.	Keributan dari luar kelas mengganggu jalannya belajar Ekonomi saya.				
2.	Ruang kelas yang nyaman dan bersih membuat saya bersemangat untuk belajar Ekonomi.				
3.	Saya merasa nyaman dengan suhu udara di ruang kelas saat belajar Ekonomi.				
4.	Lokasi sekolah saya jauh dari kebisingan.				
Keadaan fasilitas dan perlengkapan di sekolah					
5.	Sekolah menyediakan fasilitas dan sarana prasarana dalam kegiatan belajar mengajar Ekonomi di kelas.				
6.	Guru menggunakan media pembelajaran dan alat bantu/peraga saat mengajar pelajaran Ekonomi.				

7.	Sekolah saya memanfaatkan gedung perpustakaan sebagai sarana untuk memperkaya ilmu pengetahuan.				
8.	Buku Ekonomi yang ada di perpustakaan sekolah lengkap.				
9.	Fasilitas yang ada di sekolah saya termasuk lengkap.				
Pelaksanaan tata tertib di sekolah					
10.	Anda selalu menaati tata tertib sekolah.				
11.	Anda menjaga kebersihan kelas dengan selalu melaksanakan piket sesuai dengan jadwal.				
12.	Anda masuk dan pulang sekolah tepat pada waktunya.				
13.	Sekolah akan memberikan sanksi pada siswa yang melanggar peraturan sekolah				
14.	Tata tertib di sekolah tidak terlalu mengekang siswa				
Interaksi sosial yang dilakukan					
15.	Teman saya membantu saya mengerjakan tugas Ekonomi yang diberikan oleh guru				
16.	Hubungan antara saya dengan teman - teman terjalin dengan baik tanpa ada perselisihan				
17.	Hubungan antara guru dengan siswa di sekolah saya terjalin baik				
18.	Saya selalu menyapa guru ketika bertemu atau bertatap muka				

2. Gaya Belajar

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Gaya belajar visual					
1.	Saya membuat ringkasan materi Ekonomi agar lebih mudah untuk dipelajari.				
2.	Saya membaca kembali materi Ekonomi yang telah dipelajari di kelas.				
3.	Saya sulit memahami materi Ekonomi jika hanya membaca dari buku paket saja.				

4.	Saya memberi warna/stabilo pada informasi-informasi penting yang ada di buku paket atau buku catatan Ekonomi saya				
5.	Saya dapat memahami materi Ekonomi dengan cara membaca berulang-ulang kemudian mengerjakan soal latihan.				
6.	Saya harus membaca materi Ekonomi secara berulang-ulang agar dapat memahaminya.				
7.	Saya dapat menjawab soal Ekonomi yang sulit dengan cara mencari jawaban dari buku atau internet.				
Gaya belajar auditorial					
8.	Saya dapat memahami materi Ekonomi dengan cara mendengarkan penjelasan dari guru saja.				
9.	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami.				
10.	Saya bertanya pada teman saya mengenai materi Ekonomi yang belum saya pahami.				
11.	Saya mudah terganggu oleh keributan jika proses belajar sedang berlangsung				
12.	Saya mempelajari materi Ekonomi dengan menghafal informasi-informasi penting.				
13.	Saya lebih mudah belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada penjelasan dari guru				
Gaya belajar taktual					
14.	Setelah guru menjelaskan materi Ekonomi, saya mencatat beberapa informasi penting yang disampaikan.				
15.	Saya mengerjakan soal-soal latihan yang ada di LKS atau buku paket untuk mengukur pemahaman saya terhadap materi yang telah dipelajari.				

16.	Saya dapat memahami materi Ekonomi dengan cara mendengar penjelasan guru dan mencatatnya.			
17.	Saya mengerjakan soal Ekonomi secara mandiri.			
18.	Saya dapat memahami materi Ekonomi setelah memperoleh contoh kasus yang diberikan oleh guru.			
19.	Saya membaca materi secara berulang-ulang kemudian saya membuat ringkasan mengenai materi Ekonomi agar mudah dipahami.			
20.	Setelah mendapat penjelasan mengenai materi Ekonomi dari guru, saya mengerjakan soal latihan agar lebih paham mengenai materi yang diajarkan.			
21.	Saya dapat memahami materi Ekonomi dengan membaca berulang-ulang kemudian mengerjakan soal latihan.			



Lampiran 2

Hasil Validitas dan Reliabilitas

**Data Hasil Uji Coba Instrumen Lingkungan Sekolah
Siswa Kelas X MAN Tempel Tahun Ajaran 2013-2014**

No Resp	skor untuk item no																		Skor Total
	1*	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51
2	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	57
3	1	2	2	1	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	55
4	1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	60
5	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	55
6	2	4	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	59
7	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	58
8	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	54
9	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	51
10	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	55
11	1	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	53
12	2	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	53
13	2	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	56
14	2	4	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	55
15	2	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	56
16	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	58
17	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	47
18	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	49
19	1	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	51
20	2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	50
21	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	52
22	1	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	49
23	1	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	52
24	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	55
25	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	54
26	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	58
27	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	54
28	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	65
29	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	62
30	1	3	2	1	2	1	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	1	45

Data Hasil Uji Coba Instrumen Gaya Belajar
Siswa Kelas X MAN Tempel Tahun Ajaran 2013-2014

No Resp	skor untuk item no																					Skor Total
	1	2	3*	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
2	3	3	1	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	61
3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	76
4	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	56
5	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	53
6	4	5	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	77
7	3	3	1	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	62
8	3	3	1	4	3	4	4	2	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	1	3	62
9	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59
10	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	62
11	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
12	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	65
13	3	3	1	2	4	3	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	58
14	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	60
15	3	4	1	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	72
16	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	71
17	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
18	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	60
19	4	4	1	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	61
20	2	3	1	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	61
21	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
22	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	52
23	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
24	4	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	68
25	4	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	68
26	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	70
27	4	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	68
28	3	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	74
29	2	3	1	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	61
30	2	3	1	4	3	3	1	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	60

a. Uji Validitas Instrumen Lingkungan Sekolah

VAR00001	Pearson Correlation	.446 [*]	
	Sig. (2-tailed)	.013	valid
	N	30	
VAR00002	Pearson Correlation	.432 [*]	
	Sig. (2-tailed)	.017	Valid
	N	30	
VAR00003	Pearson Correlation	.088	
	Sig. (2-tailed)	.645	Tidak Valid
	N	30	
VAR00004	Pearson Correlation	.345	
	Sig. (2-tailed)	.062	Valid
	N	30	
VAR00005	Pearson Correlation	.471 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.009	Valid
	N	30	
VAR00006	Pearson Correlation	.438 [*]	
	Sig. (2-tailed)	.015	Valid
	N	30	
VAR00007	Pearson Correlation	.314	
	Sig. (2-tailed)	.091	Valid
	N	30	
VAR00008	Pearson Correlation	.493 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.006	Valid
	N	30	
VAR00009	Pearson Correlation	.386 [*]	
	Sig. (2-tailed)	.035	Valid
	N	30	
VAR00010	Pearson Correlation	.168	
	Sig. (2-tailed)	.375	Tidak Valid
	N	30	

VAR00011	Pearson Correlation	.433*	
	Sig. (2-tailed)	.017	Valid
	N	30	
VAR00012	Pearson Correlation	.261	
	Sig. (2-tailed)	.163	Tidak Valid
	N	30	
VAR00013	Pearson Correlation	.343	
	Sig. (2-tailed)	.063	Valid
	N	30	
VAR00014	Pearson Correlation	.447*	
	Sig. (2-tailed)	.013	Valid
	N	30	
VAR00015	Pearson Correlation	.319	
	Sig. (2-tailed)	.086	Valid
	N	30	
VAR00016	Pearson Correlation	.672**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	30	
VAR00017	Pearson Correlation	.473**	
	Sig. (2-tailed)	.008	Valid
	N	30	
VAR00018	Pearson Correlation	.653**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	30	
Total	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	30	

b. Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Sekolah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	15

Cronbach's Alpha 0.727 > 0,60

Reliabilitas variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0.60

a. Uji Validitas Instrumen Gaya Belajar

VAR00001	Pearson Correlation	.462*	
	Sig. (2-tailed)	.010	Valid
	N	30	
VAR00002	Pearson Correlation	.590**	
	Sig. (2-tailed)	.001	Valid
	N	30	
VAR00003	Pearson Correlation	.088	
	Sig. (2-tailed)	.646	Tidak Valid
	N	30	
VAR00004	Pearson Correlation	.669**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	30	
VAR00005	Pearson Correlation	.586**	
	Sig. (2-tailed)	.001	Valid
	N	30	
VAR00006	Pearson Correlation	.368*	
	Sig. (2-tailed)	.046	Valid
	N	30	
VAR00007	Pearson Correlation	.586**	
	Sig. (2-tailed)	.001	Valid
	N	30	
VAR00008	Pearson Correlation	.519**	
	Sig. (2-tailed)	.003	Valid
	N	30	
VAR00009	Pearson Correlation	.543**	
	Sig. (2-tailed)	.002	Valid
	N	30	
VAR00010	Pearson Correlation	.773**	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	30	

VAR00011	Pearson Correlation	.220	
	Sig. (2-tailed)	.244	Tidak Valid
	N	30	
VAR00012	Pearson Correlation	.494 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.006	Valid
	N	30	
VAR00013	Pearson Correlation	.554 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.001	Valid
	N	30	
VAR00014	Pearson Correlation	.249	
	Sig. (2-tailed)	.184	Tidak Valid
	N	30	
VAR00015	Pearson Correlation	.654 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	30	
VAR00016	Pearson Correlation	.650 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	30	
VAR00017	Pearson Correlation	.323	
	Sig. (2-tailed)	.082	Valid
	N	30	
VAR00018	Pearson Correlation	.602 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	30	
VAR00019	Pearson Correlation	.738 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid
	N	30	
VAR00020	Pearson Correlation	.454 [*]	
	Sig. (2-tailed)	.012	Valid
	N	30	
VAR00021	Pearson Correlation	.741 ^{**}	
	Sig. (2-tailed)	.000	Valid

	N	30	
Total	Pearson Correlation	1	
	Sig. (2-tailed)		
	N	30	

b. Uji Reliabilitas Variabel Gaya Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	18

Cronbach's Alpha 0.876 > 0,60

Reliabilitas variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0.60



Lampiran 3

Angket Penelitian

Kepada:

Yth. Siswa - Siswi MAN Tempel

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disela-sela kesibukan teman-teman belajar, saya mengharapkan keikhlasan teman-teman untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket untuk keperluan penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2013/2014”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan teman-teman untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang tertera dalam angket ini dengan baik. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang teman-teman berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik teman-teman di kampus.

Atas bantuan dan kerja sama teman-teman, saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah Yang Maha Esa memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik teman-teman.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti,

Fatma Dwi Cahyani

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

4. Tulislah identitas anda
5. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum menemukan jawaban.
6. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda check (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

3. Pendapatan Orang Tua

1. Jenis pekerjaan yang ditekuni ayah anda adalah:
2. Jenis pekerjaan yang ditekuni ibu anda adalah:
3. Penghasilan pokok yang diterima ayah dan ibu anda setiap bulan adalah:

4. Lingkungan Sekolah

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Keadaan sekolah tempat belajar					
1.	Keributan dari luar kelas mengganggu jalannya belajar Ekonomi saya.				
2.	Ruang kelas yang nyaman dan bersih membuat saya bersemangat untuk belajar Ekonomi.				
3.	Lokasi sekolah saya jauh dari kebisingan.				
Keadaan fasilitas dan perlengkapan di sekolah					
4.	Sekolah menyediakan fasilitas dan sarana prasarana dalam				

	kegiatan belajar mengajar Ekonomi di kelas.				
5.	Guru menggunakan media pembelajaran dan alat bantu/peraga saat mengajar pelajaran Ekonomi.				
6.	Sekolah saya memanfaatkan gedung perpustakaan sebagai sarana untuk memperkaya ilmu pengetahuan.				
7.	Buku Ekonomi yang ada di perpustakaan sekolah lengkap.				
Pelaksanaan tata tertib di sekolah					
8.	Anda selalu menaati tata tertib sekolah.				
9.	Anda menjaga kebersihan kelas dengan selalu melaksanakan piket sesuai dengan jadwal.				
10.	Sekolah akan memberikan sanksi pada siswa yang melanggar peraturan sekolah.				
11.	Tata tertib di sekolah tidak terlalu mengekang siswa				
Interaksi sosial yang dilakukan					
12.	Teman saya membantu saya mengerjakan tugas Ekonomi yang diberikan oleh guru				
13.	Hubungan antara saya dengan teman - teman terjalin dengan baik tanpa ada perselisihan				
14.	Hubungan antara guru dengan siswa di sekolah saya terjalin baik				
15.	Anda selalu bertegur sapa dengan guru ketika berada di lingkungan sekolah				

5. Gaya Belajar

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Gaya belajar visual					
1.	Saya membuat ringkasan materi Ekonomi agar lebih mudah untuk dipelajari.				
2.	Saya membaca kembali materi Ekonomi yang telah dipelajari di kelas.				

3.	Saya memberi warna/stabilo pada informasi-informasi penting yang ada di buku paket atau buku catatan Ekonomi saya				
4.	Saya dapat memahami materi Ekonomi dengan cara membaca berulang-ulang kemudian mengerjakan soal latihan.				
5.	Saya harus membaca materi Ekonomi secara berulang-ulang agar dapat memahaminya.				
6.	Saya dapat menjawab soal Ekonomi yang sulit dengan cara mencari jawaban dari buku atau internet.				
Gaya belajar auditorial					
7.	Saya dapat memahami materi Ekonomi dengan cara mendengarkan penjelasan dari guru saja.				
8.	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami.				
9.	Saya bertanya pada teman saya mengenai materi Ekonomi yang belum saya pahami.				
10.	Saya mempelajari materi Ekonomi dengan menghafal informasi-informasi penting.				
11.	Saya lebih mudah belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada penjelasan dari guru.				
Gaya belajar taktual					
12.	Saya mengerjakan soal-soal latihan yang ada di LKS atau buku paket untuk mengukur pemahaman saya terhadap materi yang telah dipelajari.				
13.	Saya dapat memahami materi Ekonomi dengan cara mendengar penjelasan guru dan mencatatnya.				
14.	Saya mengerjakan soal Ekonomi secara mandiri.				
15.	Saya dapat memahami materi Ekonomi setelah memperoleh				

	contoh kasus yang diberikan oleh guru.			
16.	Saya membaca materi secara berulang-ulang kemudian saya membuat ringkasan mengenai materi Ekonomi agar mudah dipahami.			
17.	Setelah mendapat penjelasan mengenai materi Ekonomi dari guru, saya mengerjakan soal latihan agar lebih paham mengenai materi yang diajarkan.			
18.	Saya dapat memahami materi Ekonomi dengan membaca berulang-ulang kemudian mengerjakan soal latihan.			



Lampiran 4

Rekapitulasi Data

DATA PENGHASILAN ORANG TUA SISWA KELAS XI IPS

No	Nama Siswa	Pekerjaan		Penghasilan Per Bulan
		Ayah	Ibu	Ayah dan Ibu
1	Aprilia Tri Astuti	Wiraswasta	Tidak Bekerja	Rp 2,400,000
2	Dewi Susanti	Tani	Pedagang	Rp 1,300,000
3	Dwi Ningrum	Buruh	Buruh	Rp 1,200,000
4	Eka Sintia Putri	Buruh	Tidak Bekerja	Rp 500,000
5	Endah Ayu Prihatina	Buruh	Buruh	Rp 1,000,000
6	Neneng Yulistia Ningsih	Wiraswasta	Tidak Bekerja	Rp 1,300,000
7	Noviana Riski Rosadi	Buruh	Buruh	Rp 1,000,000
8	Nurul Hanifah	Karyawan	Tidak Bekerja	Rp 1,400,000
9	Rohmi Nurdiana	Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	Rp 2,300,000
10	Ulfie Novalasari	Wiraswasta	Karyawati	Rp 2,000,000
11	Aditya Bayu	Perangkat Desa	Wiraswasta	Rp 2,000,000
12	Ainur Rahmawati	Buruh	Tidak Bekerja	Rp 700,000
13	Anisa Ismawati	PNS	PNS	Rp 6,000,000
14	Bagus Nova	Pegawai Swasta	PNS	Rp 6,000,000
15	Desi Putri Pradina	Buruh	Tidak Bekerja	Rp 600,000
16	Dwi Ratnawati	Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	Rp 2,400,000
17	Gusti Ndaru	PNS	Pegawai Swasta	Rp 6,000,000
18	Ika Sulistiyani	Karyawan	Tidak Bekerja	Rp 1,400,000
19	Mahmud Jaelani	Karyawan	Tidak Bekerja	Rp 1,200,000
20	Mifta Anggraeni	PNS	PNS	Rp 6,000,000
21	Nadya Saraswati	PNS	Pegawai Swasta	Rp 5,000,000
22	Nurma Lita	Karyawan	Tidak Bekerja	Rp 1,000,000
23	Prilaksmi	Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	Rp 2,000,000
24	Solikhul Musafak	Buruh	Buruh	Rp 1,300,000
25	Sri Winarti	Buruh	Tidak Bekerja	Rp 500,000
26	Widya Handayani	Buruh	Pedagang	Rp 1,300,000
27	Ria Dhatul Chasanah	Karyawan	Tidak Bekerja	Rp 2,000,000
28	Robbi Awzini	Pegawai Swasta	Pensiun PNS	Rp 5,000,000
29	Rio Yusron	Hakim	PNS	Rp 6,000,000
30	Bima Krisbiantoro	PNS	Tidak Bekerja	Rp 3,000,000
31	M Syaiful	Karyawan	Tidak Bekerja	Rp 1,200,000
32	Zenny Rahmawati	Karyawan	Tidak Bekerja	Rp 1,000,000
33	Riski Fajri Ramadhan	Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	Rp 2,000,000
34	Dita Nur Anggraini	Buruh	Buruh	Rp 1,000,000
35	Endang Retnaningrum	PNS	Tidak Bekerja	Rp 5,000,000
36	Erliya Wulan Sari	Buruh	Buruh	Rp 1,200,000
37	Fitra Shofi Rianzah	Karyawan	Tidak Bekerja	Rp 1,300,000

38	Galuh Tirta	PNS	Tidak Bekerja	Rp 3,000,000
39	Heppy Untari	Wiraswasta	Tidak Bekerja	Rp 2,000,000
40	Ika Triyanni	Buruh	Tidak Bekerja	Rp 1,000,000
41	Linggar Puspita	Karyawan	Karyawan	Rp 2,000,000
42	Nana Agustina	Tani	Tidak Bekerja	Rp 800,000
43	Nuri Malvin	Karyawan	Tidak Bekerja	Rp 1,000,000
44	Nurul Hidayah	Pegawai Swasta	Wiraswasta	Rp 3,000,000
45	Puput Dwi Safitri	Buruh	Buruh	Rp 1,000,000
46	Rizqi Adkha Dina	Wiraswasta	Wiraswasta	Rp 1,400,000
47	Siti Widyaningsih	Buruh	Tidak Bekerja	Rp 1,000,000
48	Tri Wiji Rahayu	Tani	Tidak Bekerja	Rp 1,300,000
49	Ariska Endiwati	Buruh	Tidak Bekerja	Rp 9,000,000
50	Nofita Andi	Buruh	Tidak Bekerja	Rp 1,000,000
51	Ayu Nur Astuti	Karyawan	Karyawan	Rp 1,400,000
52	Dwi Rismeda Nur	Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	Rp 2,000,000
53	Enny Saraswati	Karyawan	Tidak Bekerja	Rp 1,300,000
54	Ervian rizqina	TNI	Tidak Bekerja	Rp 5,000,000
55	Ery Fatimah	Buruh	Buruh	Rp 1,200,000
56	Hening Yulian	Tukang Kayu	Tidak Bekerja	Rp 1,000,000
57	Ratri Yunita Sari	Buruh	Tidak Bekerja	Rp 1,000,000
58	Feisal Suryo Yudanto	Polri	Tidak Bekerja	Rp 3,000,000
59	M Handi Ananta	Buruh	Tidak Bekerja	Rp 800,000
60	Tito Firmansah	TNI AD	GTT	Rp 3,000,000
61	Yudi Kusuma	Karyawan	Tidak Bekerja	Rp 1,400,000
62	Aufa Dian Widiyasari	Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	Rp 2,000,000
63	Marlina Saraswati	Buruh	Tidak Bekerja	Rp 700,000
64	Naifatun Nisrina	Buruh	Buruh	Rp 1,300,000
65	Nuri Maltrin	Buruh	Buruh	Rp 1,400,000
66	Rini Lestari	PNS	Tidak Bekerja	Rp 3,000,000
67	Tati Nur K	Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	Rp 2,000,000
68	Wahyu Hadi Kusuma	Buruh	Tidak Bekerja	Rp 500,000
69	Angga Aditya	PNS	Tidak Bekerja	Rp 3,000,000
70	Anggun Puspita Sari	Pegawai Swasta	Tidak Bekerja	Rp 2,000,000
71	Annisa Nurul Huda	Buruh	Buruh	Rp 1,000,000
72	Annisa Widhiningrum	Buruh	Tidak Bekerja	Rp 600,000
73	Christina Meda R	Buruh	Buruh	Rp 1,000,000
74	Erni Sulistianingrum	Buruh	Tidak Bekerja	Rp 500,000
75	Eva Oktaviasari	Tani	Tidak Bekerja	Rp 1,000,000
76	Ilma Nafi	Karyawan	Tidak Bekerja	Rp 1,000,000
77	Lutfi Emma Yulianti	Buruh	Tidak Bekerja	Rp 500,000
78	Novikha A	Pegawai Swasta	Pedagang	Rp 2,000,000

79	Oktaviani	Wiraswasta	Tidak Bekerja	Rp 2,000,000
80	Putri Wulandari	Tukang Kayu	Tidak Bekerja	Rp 1,200,000
81	Rerin Dea Pradasari	Buruh	Buruh	Rp 1,000,000
82	Yohana Novita	Buruh	Buruh	Rp 1,200,000
83	Veratri Astuti	Buruh	Tidak Bekerja	Rp 600,000
84	Vita Ayu Patmasari	Karyawan	Tidak Bekerja	Rp 1,400,000
85	Vony Susanti	Buruh	Pedagang	Rp 1,200,000
86	Widayah	Karyawan	Tidak Bekerja	Rp 1,400,000
87	Sapti Nur Fauziah	Wiraswasta	Tidak Bekerja	Rp 5,000,000

Data Hasil Penelitian Gaya Belajar
Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2013-2014

No Resp	Distribusi Skor Item Skala Gaya Belajar																		Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	61
2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	52
3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	56
4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	52
5	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	54
6	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	63
7	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	59
8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54
9	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	56
10	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	52
11	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	58
12	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	55
13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	63
14	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	62
15	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	51
16	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	58
17	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	62
18	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	57
19	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	52
20	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	61
21	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	61
22	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	54
23	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
24	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	62
25	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	53
26	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	54
27	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	61
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	61
29	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	61
30	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	59
32	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	51
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	60
34	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	56
35	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	61
36	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	55

37	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	47
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	61
39	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	60
40	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	50	
41	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	61	
42	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	55	
43	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	54	
44	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	55	
45	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	52	
46	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	54	
47	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	53	
48	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	57	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	59	
50	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	57	
51	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
52	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	62	
53	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	54	
54	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
55	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	53	
56	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	51	
57	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	56	
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	61	
59	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60	
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	59	
61	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	60	
62	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	61	
63	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	52	
64	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56	
65	2	2	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	46	
66	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	62	
67	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
68	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	52	
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	60	
70	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
71	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	57	
72	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	56	
73	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	54	
74	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	56	
75	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	56	
76	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	57	
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	61	

78	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
79	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	60
80	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	56
81	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	55
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	56
83	2	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	51
84	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	57
85	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	51
86	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	60	
87	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	64

Rata-rata Skor Gaya Belajar
Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2013-2014

No Resp	Gaya Belajar		
	Visual	Auditorial	Taktual
1	4.00	3.00	3.14
2	3.67	2.60	2.43
3	2.67	2.80	3.71
4	2.83	3.40	2.57
5	3.67	2.60	2.71
6	3.83	3.00	3.57
7	3.67	3.00	3.14
8	3.17	2.80	3.00
9	3.67	2.80	2.86
10	2.67	3.60	2.57
11	3.67	2.80	3.14
12	3.00	3.60	2.71
13	3.17	3.20	4.00
14	4.00	3.00	3.29
15	3.67	2.40	2.43
16	3.17	3.60	3.00
17	3.33	3.80	3.29
18	3.83	2.80	2.86
19	2.50	2.40	3.57
20	3.33	3.80	3.14
21	3.00	4.00	3.29
22	3.67	2.80	2.57
23	3.83	3.00	3.00
24	3.00	3.20	4.00

25	2.67	2.40	3.57
26	3.67	2.80	2.57
27	3.83	3.00	3.29
28	3.00	3.20	3.86
29	3.50	3.80	3.00
30	3.83	3.00	2.86
31	3.00	3.00	3.71
32	3.50	2.60	2.43
33	3.00	3.00	3.86
34	2.83	2.60	3.71
35	3.83	3.00	3.29
36	2.83	3.80	2.71
37	2.33	3.60	2.14
38	3.00	3.20	3.86
39	3.83	3.20	3.00
40	2.33	3.60	2.57
41	3.83	3.20	3.14
42	2.83	2.60	3.57
43	2.83	3.60	2.71
44	3.50	2.80	2.86
45	3.67	2.40	2.57
46	3.00	3.60	2.57
47	3.67	2.60	2.57
48	3.17	3.60	2.57
49	3.00	3.00	3.71
50	3.67	2.60	3.14
51	3.17	3.60	3.00
52	3.83	3.20	3.14
53	2.67	2.60	3.57
54	3.83	3.20	3.00
55	2.50	3.80	2.71
56	2.33	3.80	2.57
57	2.83	2.80	3.57
58	3.00	3.40	3.71
59	3.83	3.00	3.14
60	3.00	3.00	3.71
61	3.17	3.80	3.14
62	3.83	3.00	3.29
63	2.50	3.80	2.57
64	3.67	2.80	2.86
65	2.17	3.60	2.14

66	3.17	3.20	3.86
67	4.00	3.00	3.00
68	3.50	2.40	2.71
69	3.00	3.20	3.71
70	3.00	3.80	3.00
71	3.00	3.80	2.86
72	3.00	3.60	2.86
73	3.83	2.80	2.43
74	2.67	2.80	3.71
75	3.67	3.00	2.71
76	3.00	3.80	2.86
77	3.00	3.00	3.86
78	3.83	3.00	3.00
79	3.67	3.20	3.14
80	2.83	3.80	2.86
81	3.50	3.00	2.71
82	3.00	3.00	3.29
83	2.67	3.40	2.57
84	3.17	3.60	2.86
85	3.67	2.40	2.43
86	3.83	3.00	3.14
87	3.33	3.40	3.86

Data Hasil Penelitian Lingkungan Sekolah
Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2013-2014

No Resp	Distribusi Skor Item Skala Lingkungan Sekolah															Jumlah Skor
	1*	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	55
2	1	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	45
3	1	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	48
4	1	4	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	44
5	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	48
6	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
7	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
8	1	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	48
9	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
10	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	48
11	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	47
12	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	48
13	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
14	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	56
15	1	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	48
16	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56
17	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
18	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
19	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	47
20	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
21	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	56
22	2	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	49
23	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
24	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
25	1	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	46
26	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	55
27	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
28	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
29	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	51
30	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	56
31	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	54
32	1	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	48
33	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
34	1	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	52
35	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
36	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	52
37	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
38	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
39	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	54
40	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	50
41	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	56

Data Hasil Penelitian Gaya Belajar
Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2013-2014

No Resp	Distribusi Skor Item Skala Gaya Belajar																		Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	61
2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	56
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	52
5	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	54
6	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	63
7	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	59
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	54
9	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
10	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	52
11	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	58
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	55
13	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	63
14	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	62
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	51
16	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	58
17	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	62
18	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	57
19	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
20	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	61
21	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	61
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
23	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	59
24	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	62
25	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	53
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
27	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	61
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	61
29	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	61
30	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	58
31	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	59
32	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	51
33	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	60
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	56
35	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	61
36	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
37	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	47
38	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	61
39	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	60
40	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	50
41	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	61

42	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	55	
43	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	54
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	55	
45	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	52	
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	54	
47	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	53	
48	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	57	
49	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	59	
50	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	57	
51	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	58	
52	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	62	
53	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	54	
54	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	60	
55	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	53	
56	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	51	
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	56	
58	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	61	
59	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	60	
60	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	59	
61	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	60	
62	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	61	
63	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	52	
64	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	
65	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	46	
66	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	62	
67	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	60	
68	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	52	
69	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	60	
70	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	58	
71	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	57	
72	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	56	
73	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	54	
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	56	
75	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	56	
76	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	57	
77	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	61	
78	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	62	
79	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	60	
80	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	
81	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	56	
83	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	51	
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	57	
85	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	
86	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	60	
87	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	64	

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN EKONOMI
SISWA KELAS XI IPS MAN TEMPEL TAHUN AJARAN 2013/2014

No	Nama Peserta	Nilai				
		uh1	uts	uh2	uas	Rata 2
1	APRILIA TRI ASTUTI	75	77	79	69	75
2	DEWI SUSANTI	77	73	66	44	65
3	DWI NINGRUM	68	69	77	58	68
4	EKA SINTIA PUTRI	71	73	71	53	67
5	ENDAH AYU PRIHATINA	70	74	75	57	69
6	NENENG YULISTIA NINGSIH	78	76	82	76	78
7	NOVIANA RISKI ROSADI	78	77	82	71	77
8	NURUL HANIFAH	72	76	72	52	68
9	ROHMI NURDIANA	78	78	78	62	74
10	ULFI NOVALASARI	77	74	71	62	71
11	ADITYA BAYU WICAKSONO	81	76	78	69	76
12	AINUR RAHMAWATI	78	76	70	52	69
13	ANISA ISMAWATI	80	78	80	74	78
14	BAGUS NOVA KRISDIYANTO	80	80	82	74	79
15	DESI PUTRI PRADINA	70	66	67	65	67
16	DWI RATNAWATI	84	78	80	66	77
17	GUSTI NDARU GETAR S	83	80	84	73	80
18	IKA SULISTIYANI	76	78	79	63	74
19	MAHMUD JELANI	68	62	68	62	65
20	MIFTA ANGGREINI	81	79	79	77	79
21	NADYA SARASWATI	83	82	77	74	79
22	NURMALITA FATIMAH	66	86	66	46	66
23	PRILOKSMI NOOR HIDAYATI	80	84	80	72	79
24	SOLIKHUL MUSAFAK	80	78	83	67	77
25	SRI WINARTI	73	65	70	60	67
26	WIDYA HANDAYANI	78	72	79	63	73
27	RIA DHATUL CHASANAH	78	78	76	72	76
28	ROBBI AWZI'NI AN ASKURO N	83	80	77	80	80
29	RIO YUSRON RIDHANI	78	79	80	75	78
30	BIMA KRISBIANTORO	80	81	79	76	79
31	MUHAMMAD SYAIFUL HAQ	75	79	78	68	75
32	ZENNY RAHMAWATI SWARDA	70	75	72	55	68
33	RISKI FAJRI RAMADHAN	81	77	78	76	78
34	DITA NUR ANGGRAINI	78	76	72	62	72
35	ENDANG RETNANINGRUM P A	85	83	76	76	80
36	ERLIYA WULANSARI	76	75	69	52	68
37	FITRA SHOFI RIANSYAH	71	68	65	56	65
38	GALUH TIRTA PERWITA SARI	86	76	80	78	80
39	HEPPY UNTARI	78	76	79	67	75
40	IKA TRIYANI	72	70	70	52	66
41	LINGGAR PUSPITANINGRUM	82	78	80	72	78

42	NANA AGUSTINA	76	75	73	64	72
43	NURI MALVIN	78	67	73	62	70
44	NURUL HIDAYAH	81	75	78	74	77
45	PUPUT DWI SAFITRI	71	73	71	61	69
46	RISQI ADKHA DINA	75	65	70	58	67
47	SITI WIDYANINGSIH	71	68	70	55	66
48	TRI WIJI RAHAYU	74	75	74	65	72
49	ARISKA ENDIWATI	83	80	76	73	78
50	NOFITA ANDI WIDIANTATI	80	78	79	79	79
51	AYU NUR ASTUTI	77	80	75	60	73
52	DWI RISMEDA NUR KHARISMA	82	72	86	72	78
53	ENNY SARASWATI	77	73	76	62	72
54	ERVIAN RISQIANA ZARASTI	83	78	80	79	80
55	ERY FATIMAH	72	72	74	70	72
56	HENING YULIAN PRATIWI	73	72	72	71	72
57	RATRI YUNITA SARI	79	75	75	71	75
58	FEISAL SURYO YUDANTO	82	78	79	77	79
59	MUHAMMAD HANDI ANANTA	75	72	75	69	73
60	TITO FIRMANSAH	85	78	76	76	79
61	YUDI KUSUMA PUTRA	79	79	79	59	74
62	AUFA DIAN WIDIYASARI	80	81	83	67	78
63	MARLINA SARASWATI	68	74	68	48	65
64	NAIFATUN NISRINA	70	65	78	68	70
65	NURI MALTRIN	79	73	68	59	70
66	RINI LESTARI	81	80	85	65	78
67	TATI NUR KHASANAH	79	80	81	72	78
68	WAHYU HADI KUSUMA	70	76	78	58	71
69	ANGGA ADITYA NUGRAHA	78	78	81	74	78
70	ANGGUN PUSPITA SARI	80	80	82	66	77
71	ANISA NURUL HUDA	76	74	80	70	75
72	ANISA WIDININGRUM	74	70	74	64	71
73	CHRISTINA MEDA ROSHANTI	72	68	68	58	67
74	ERNI SULISTYANINGRUM	83	78	80	67	77
75	EVA OKTAVIASARI	78	70	78	66	73
76	ILMIA NAFI'ATURROSIDAH	80	75	76	70	75
77	LUTFI EMMA YULI ASTUTI	80	78	79	80	79
78	NOVIKHA AWLIYANI	78	84	85	74	80
79	OKTAVIANI WULANDARI	80	80	76	70	77
80	PUTRI WULANDARI WAHYU N	79	75	76	67	74
81	RERIN DEA PRADASARI	73	65	70	57	66
82	YOHANA NOVITASARI	78	76	79	71	76
83	VERA TRI ASTUTI	74	68	80	64	72
84	VITA AYU PATMASARI	79	62	76	63	70
85	VONY SUSANTI	77	62	70	59	67
86	WIDAYAH	78	76	71	65	73
87	SAPTI NURFAUZIAH	85	81	76	78	80



Lampiran 5

Distribusi Frekuensi

Distribusi Frekuensi

Statistics

		Pendapatan OrangTua	Lingkungan Sekolah	GayaBelajar	PrestasiBelajar
N	Valid	87	87	87	87
	Missing	0	0	0	0
Mean		1.55	52.7011	56.8851	73.6667
Median		1.00	55.0000	57.0000	74.0000
Mode		1	56.00	61.00	78.00
Std. Deviation		.789	4.09797	3.95152	4.75117
Minimum		1	44.00	46.00	65.00
Maximum		3	58.00	64.00	80.00
Sum		135	4585.00	4949.00	6409.00

PendapatanOrangTua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	55	63.2	63.2	63.2
	menengah	16	18.4	18.4	81.6
	atas	16	18.4	18.4	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

LingkunganSekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	3	3.4	3.4	3.4
	45	2	2.3	2.3	5.7
	46	3	3.4	3.4	9.2
	47	3	3.4	3.4	12.6
	48	12	13.8	13.8	26.4
	49	3	3.4	3.4	29.9
	50	2	2.3	2.3	32.2

51	3	3.4	3.4	35.6
52	3	3.4	3.4	39.1
53	2	2.3	2.3	41.4
54	6	6.9	6.9	48.3
55	8	9.2	9.2	57.5
56	29	33.3	33.3	90.8
57	6	6.9	6.9	97.7
58	2	2.3	2.3	100.0
Total	87	100.0	100.0	

PrestasiBelajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	4	4.6	4.6	4.6
	66	4	4.6	4.6	9.2
	67	6	6.9	6.9	16.1
	68	4	4.6	4.6	20.7
	69	3	3.4	3.4	24.1
	70	4	4.6	4.6	28.7
	71	3	3.4	3.4	32.2
	72	7	8.0	8.0	40.2
	73	5	5.7	5.7	46.0
	74	4	4.6	4.6	50.6
	75	6	6.9	6.9	57.5
	76	3	3.4	3.4	60.9
	77	7	8.0	8.0	69.0
	78	11	12.6	12.6	81.6
	79	9	10.3	10.3	92.0
	80	7	8.0	8.0	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

GayaBelajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46	1	1.1	1.1	1.1
	47	1	1.1	1.1	2.3
	50	1	1.1	1.1	3.4
	51	5	5.7	5.7	9.2
	52	7	8.0	8.0	17.2
	53	3	3.4	3.4	20.7
	54	8	9.2	9.2	29.9
	55	5	5.7	5.7	35.6
	56	10	11.5	11.5	47.1
	57	6	6.9	6.9	54.0
	58	5	5.7	5.7	59.8
	59	5	5.7	5.7	65.5
	60	9	10.3	10.3	75.9
	61	12	13.8	13.8	89.7
	62	6	6.9	6.9	96.6
	63	2	2.3	2.3	98.9
	64	1	1.1	1.1	100.0
	Total	87	100.0	100.0	



Lampiran 6

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Prasyarat

❖ **Uji Normalitas**

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Unstandardized Residual	87	.133	.258	-.182	.511
Valid N (listwise)	87				

❖ **Uji Linearitas**

➤ **Pendapatan Orang Tua*Prestasi Belajar Ekonomi**

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PrestasiBelajar *	Between Groups (Combined)	925.969	2	462.984	38.302	.000
PendapatanOrang	Linearity	896.178	1	896.178	74.140	.000
Tua	Deviation from	29.790	1	29.790	2.465	.120
	Within Groups	1015.365	84	12.088		
	Total	1941.333	86			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PrestasiBelajar *	.679	.462	.691	.477
PendapatanOrangTua				

➤ **Lingkungan Sekolah*Prestasi Belajar Ekonomi**

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PrestasiBelajar *	Between Groups (Combined)	1374.165	14	98.155	12.460	.000
LingkunganSekolah	Linearity	1256.938	1	1256.938	159.564	.000
	Deviation from Linearity	117.227	13	9.017	1.145	.338
	Within Groups	567.168	72	7.877		
	Total	1941.333	86			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PrestasiBelajar *	.805	.647	.841	.708
LingkunganSekolah				

➤ **Gaya Belajar*Prestasi Belajar Ekonomi**

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PrestasiBelajar *	Between Groups (Combined)	1497.913	16	93.620	14.779	.000
GayaBelajar	Linearity	1336.490	1	1336.490	210.984	.000
	Deviation from Linearity	161.423	15	10.762	1.699	.071
	Within Groups	443.420	70	6.335		
	Total	1941.333	86			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PrestasiBelajar *	.830	.688	.878	.772
GayaBelajar				

❖ Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	21.560	3.955			
PendapatanOrangTua	1.581	.371	.263	.614	1.628
LingkunganSekolah	.479	.085	.413	.438	2.284
GayaBelajar	.429	.099	.357	.346	2.888

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

❖ Uji Heteroskedastisitas

Correlations

		Pendapatan OrangTua	Lingkungan Sekolah	GayaBelajar	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pendapatan OrangTua	Correlation Coefficient	1.000	.510 ^{**}	.661 ^{**}
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
		N	87	87	87
	Lingkungan Sekolah	Correlation Coefficient	.510 ^{**}	1.000	.768 ^{**}
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	87	87	87
	GayaBelajar	Correlation Coefficient	.661 ^{**}	.768 ^{**}	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
		N	87	87	87

Unstandardized Coefficient	.038	.045	.044	1.000
Residual Sig. (2-tailed)	.724	.681	.689	.
N	87	87	87	87

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji hipotesis

❖ Pendapatan Orang Tua*Prestasi Belajar Ekonomi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.462	.455	3.50656

a. Predictors: (Constant), PendapatanOrangTua

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	896.178	1	896.178	72.884	.000 ^a
Residual	1045.155	85	12.296		
Total	1941.333	86			

a. Predictors: (Constant), PendapatanOrangTua

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	67.317	.833		80.774	.000
PendapatanOrangTua	4.092	.479	.679	8.537	.000

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

❖ **Lingkungan Sekolah*Prestasi Belajar Ekonomi**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 ^a	.647	.643	2.83755

a. Predictors: (Constant), LingkunganSekolah

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1256.938	1	1256.938	156.108	.000 ^a
	Residual	684.396	85	8.052		
	Total	1941.333	86			

a. Predictors: (Constant), LingkunganSekolah

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	24.501	3.947		6.208	.000
	LingkunganSekolah	.933	.075	.805	12.494	.000

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

❖ **Gaya Belajar*Prestasi Belajar Ekonomi**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 ^a	.688	.685	2.66755

a. Predictors: (Constant), GayaBelajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1336.490	1	1336.490	187.820	.000 ^a
	Residual	604.843	85	7.116		
	Total	1941.333	86			

a. Predictors: (Constant), GayaBelajar

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	16.916	4.151		4.075	.000
	GayaBelajar	.998	.073	.830	13.705	.000

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

❖ **Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Gaya Belajar***
Prestasi belajar Ekonomi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.807	.800	2.12511

a. Predictors: (Constant), GayaBelajar, PendapatanOrangTua, LingkunganSekolah

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1566.498	3	522.166	115.623	.000 ^a
	Residual	374.835	83	4.516		
	Total	1941.333	86			

a. Predictors: (Constant), GayaBelajar, PendapatanOrangTua, LingkunganSekolah

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	21.560	3.955		5.451	.000
	PendapatanOrangTua	1.581	.371	.263	4.266	.000
	LingkunganSekolah	.479	.085	.413	5.665	.000
	GayaBelajar	.429	.099	.357	4.356	.000

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Sumbangan efektif

Correlations

		Pendapatan OrangTua	Lingkungan Sekolah	GayaBelajar	PrestasiBelajar
Pendapatan OrangTua	Pearson Correlation	1	.472**	.621**	.679**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	53.517	131.345	166.517	219.000
	Covariance	.622	1.527	1.936	2.547
	N	87	87	87	87
Lingkungan Sekolah	Pearson Correlation	.472**	1	.750**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	131.345	1444.230	1044.011	1347.333
	Covariance	1.527	16.793	12.140	15.667
	N	87	87	87	87
GayaBelajar	Pearson Correlation	.621**	.750**	1	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	166.517	1044.011	1342.851	1339.667
	Covariance	1.936	12.140	15.615	15.578
	N	87	87	87	87
PrestasiBelajar	Pearson Correlation	.679**	.805**	.830**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	219.000	1347.333	1339.667	1941.333
	Covariance	2.547	15.667	15.578	22.574
	N	87	87	87	87

Diketahui:

$$\begin{array}{llll}
 \Sigma x_1 y = 219,000 & a_1 = 4,092 & a_1 \Sigma x_1 y = 896,148 & Jk-reg = 3490,196 \\
 \Sigma x_2 y = 1347,333 & a_2 = 0,933 & a_2 \Sigma x_2 y = 1257,061 & R-square = 0,807 \\
 \Sigma x_3 y = 1339,667 & a_3 = 0,998 & a_3 \Sigma x_3 y = 1336,987 &
 \end{array}$$



Lampiran 7

Tabel-tabel

Tabel f 0,05

df penyebut (N2)	df pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19	19.16	19.25	19.3	19.33	19.35	19.37	19.38	19.4	19.4	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.7
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.7	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.1	4.06	4.03	4	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.6	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.5	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.1	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.1	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.2	3.09	3.01	2.95	2.9	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3	2.91	2.85	2.8	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.6	2.58	2.55	2.53
14	4.6	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.7	2.65	2.6	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.9	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.4
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.4	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.2	2.96	2.81	2.7	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.9	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.1	2.87	2.71	2.6	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.2
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.2	2.18
22	4.3	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.4	2.34	2.3	2.26	2.23	2.2	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.8	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.2	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.4	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.3	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.6	2.49	2.4	2.34	2.28	2.24	2.2	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.2	2.17	2.13	2.1	2.08	2.06
28	4.2	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.7	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.1	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.3	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.2	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2
32	4.15	3.29	2.9	2.67	2.51	2.4	2.31	2.24	2.19	2.14	2.1	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.5	2.39	2.3	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2	1.98	1.95

37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.2	2.14	2.1	2.06	2.02	2	1.97	1.95
38	4.1	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.6	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.1	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.9
45	4.06	3.2	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.1	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.2	2.81	2.57	2.42	2.3	2.22	2.15	2.09	2.04	2	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.2	2.8	2.57	2.41	2.3	2.21	2.14	2.09	2.04	2	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.8	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.9	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.4	2.29	2.2	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.9	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.4	2.29	2.2	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.4	2.28	2.2	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.9	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2	1.96	1.93	1.9	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2	1.96	1.93	1.9	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.1	2.05	2	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.1	2.04	2	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.1	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.9	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.9	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.9	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.9	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.5	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.9	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.5	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.5	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.5	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.5	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.5	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.8
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.8
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.8
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.8

78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.8
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.9	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.1	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.9	1.87	1.84	1.81	1.79

Tabel t

Pr df	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.5	0.2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.002
1	1	3.07768	6.31375	12.7062	31.82052	63.65674	318.3088
2	0.8165	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.5407	5.84091	10.21453
4	0.7407	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.306	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.1437
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.0247
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.681	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.6912	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.6892	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.5794
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.0639	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.435
27	0.68368	1.3137	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.3749
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.682	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.6883	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563

38	0.681	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.4208	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.6951	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.0141	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.0129	2.41019	2.68701	3.2771
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.6822	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.6789	1.29685	1.67252	2.00324	2.3948	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.2368
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.001	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.6786	1.29582	1.67065	2.0003	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.2293
62	0.67847	1.29536	1.6698	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.6784	1.29513	1.6694	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.3851	2.6536	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.3833	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.2126
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.6479	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.6666	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.666	1.993	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.2931	1.66571	1.99254	2.3778	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.9921	2.3771	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.6412	3.19948
78	0.67765	1.2925	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804

79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.6395	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.6379	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.6632	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.1889